

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Lokasi :

SMA N 11 YOGYAKARTA

Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

15 Juli 2016 – 15 September 2016



Disusun Oleh:

FATHIMAH DAYANING PERTIWI

13406241066

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2016/2017, maka mahasiswa:

Nama	: Fathimah Dayaning Pertiwi
NIM	: 13406241066
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

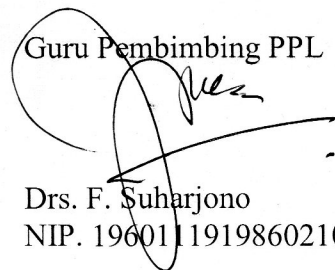
Yogyakarta, 7
September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL



Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001

Guru Pembimbing PPL

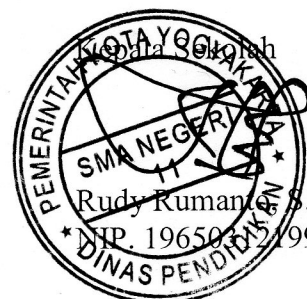


Drs. F. Suharjono
NIP. 196011191986021003

Koordinator PPL



Dwi Raharjo, S.Pd
NIP. 197003011992011001



ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI: SMA N 11 YOGYAKARTA

Oleh: Fathimah Dayaning Pertiwi
Pendidikan Sejarah
NIM: 13406241066

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai kegiatan menyangkut profesinya sebagai tenaga pendidik. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PPL bertempat di SMA N 11 Yogyakarta, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester dan RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang pelaksanaannya berjalan lancar.

Hasil dari kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta antara lain praktik mengajar sebanyak 21 kali tatap muka pertemuan di kelas X IPA 5, X IPS 1 dan X IPS 2, dan melaksanakan program insidental yaitu melakukan presensi di setiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk sekolah maupun praktikan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan sebagai latihan sebelum terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Pelaksanaan PPL ini tentulah bermanfaat untuk praktikan, walaupun terkadang dijumpai hambatan-hambatan. Terdapat pula kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan PPL namun praktikan selalu berusaha mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi.

Kata kunci : UNY, PPL, SMA N 11 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Dr. Aman, Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Rudy Rumanto selaku Kepala Sekolah SMA N 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA N 11 Yogyakarta.
5. V. Indah Sri Pinasti selaku koordinator PPL atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
6. F. Suharjono selaku guru pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMA N 11 Yogyakarta yang selalu bersedia membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa- siswi SMA N 11 Yogyakarta atas partisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	3
1. Sejarah SMA N 11 Yogyakarta	3
2. Visi SMA N 11 Yogyakarta.....	6
3. Misi SMA N 11 Yogyakarta	6
4. Tujuan	6
5. Semboyan SMA N 11 Yogyakarta	7
6. Kondisi fisik sekolah.....	7
7. Fasilitas Sekolah	8
8. Potensi siswa.....	9
9. Potensi guru dan karyawan	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
1. Persiapan di kampus	11
2. Persiapan sebelum PPL.....	12
3. Kegiatan PPL	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	15
1. Persiapan Kegiatan PPL.....	15
2. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	16
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	17
B. Pelaksanaan Program PPL	18
1. Persiapan Mengajar.....	18
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar	18
3. Penggunaan Metode Pembelajaran	21
4. Media Pembelajaran.....	22
5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran	22
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran.....	22
7. Program Non-mengajar.....	23
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
1. Analisis Hasil	25
2. Refleksi	25
3. Manfaat PPL	26
4. Hambatan PPL	26
5. Kelebihan PPL	27
6. Kelemahan PPL	27
7. Usaha Mengatasi Kelemahan.....	27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta.....	29
2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta	29
3. Untuk Mahasiswa.....	29
4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah	30

DAFTAR PUSTAKA.....	31
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	32
--------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Matriks PPL Individu
3. Laporan Mingguan
4. Surat tugas PIMNAS
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Perhitungan Waktu Efektif
7. Program Semester (Prosem)
8. Soal Ulangan Harian
9. Analisis Butir Soal
10. Soal Ulangan Tengah Semester
11. Daftar Nilai Siswa
12. Dokumentasi Praktik Mengajar

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa. PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMA N 11 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL UNY di SMA N 11 Yogyakarta pada tahun 2016 berjumlah 22 mahasiswa terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dan 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa Pendidikan Biologi, 2

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta**

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penulis melakukan kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sebuah sekolah peninggalan Hindia-Belanda yang didirikan pada tahun 1897. Pada masa ini, sekolah belum menjadi SMA seperti sekarang, melainkan sebagai *Hollands Inlandse Kweekschool* (HIK) atau sekolah guru pada masa Pemerintahan Hindia-Belanda. Oleh sebab itu, sekolah ini oleh pemerintah Kota Yogyakarta dijadikan sebagai salah satu cagar budaya.

Ada beberapa bangunan sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta dan juga benda-benda pada masa *Kweekschool* masih tersimpan dan dilestarikan. Selain Aula Boedi Oetomo, juga terdapat dua ruangan lain yang digunakan sebagai asrama. Begitu pula kusen-kusen jendela dan pintu yang tinggi dan besar, serta langit-langit yang tinggi semakin menambah nuansa ke-Belanda-an. Ada juga patung sepasang guru (alumnus Sekolah Pendidikan Guru/ SPG) yang dijadikan sebagai identitas bagi sekolah SPG, masih dipertahankan sampai sekarang. Hanya saja, sekarang ini patung tersebut tidak terlihat lagi dari Jl. AM Sangaji karena tertutup pagar. Dahulu patung tersebut dijadikan sebagai ikon penyambut kedatangan para siswa.

Selain bekan asrama, aula, dan sebagainya bangunan yang masih dipertahankan seperti bentuk aslinya, sekolah ini juga menyimpan atau melestarikan bangku-bangku sekolah yang digunakan saat masih menjadi HIK. Bangku-bangku tersebut terbuat dari kayu jati dan dibuat menyatu antara meja dan kursinya. Seperti diketahui bersama bahwa pada masa Hindia-Belanda bangku-bangku tersebut umum digunakan. Permukaan meja umumnya dibuat miring ke arah kursi supaya siswa dapat belajar dengan nyaman. Pada bagian permukaan meja terdapat lubang untuk meletakkan botol tinta, karena pada waktu itu, penulisan belum menggunakan bolpoint seperti sekarang. Selain itu, di permukaan meja yang dekat dengan kursi terdapat pelisir yang digunakan untuk mencegah bolpoint dan pena siswa tidak jatuh. Pada sisi kanan dan kiri lubang tinta terdapat cekungan yang digunakan sebagai tempat meletakkan alat tulis.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

Pada tanggal 3 s.d 5 Oktober 1908, gedung sekolah HIK tepatnya di ruang makan (aula) juga pernah digunakan sebagai tempat kongres organisasi Boedi Oetomo yang pertama. Sekarang ini, ruang makan HIK tersebut digunakan sebagai aula dengan nama Aula Boedi Oetomo. Kemudian pada tahun 1927, kompleks gedung sekolah ini dijadikan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun. Baru setelah Jepang berhasil menduduki Indonesia, gedung HIK beralih menjadi SGL (Sekolah Guru Lanjutan). Namun, pada masa revolusi Indonesia sekolah ini ditutup.

Setelah Indonesia merdeka, hampir 98% rakyat Indonesia mengalami buta huruf. Oleh sebab itu, Presiden Soekarno membuka kembali sekolah-sekolah yang pernah vakum sebelumnya. Termasuk sekolah ini, pada tahun 1946 dibuka kembali dengan nama SGB (Sekolah Guru B) dengan lama sekolah 4 tahun. Namun, karena masih sangat kekurangan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun, bulan November 1947, pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB. Pada masa ini, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Sikun Pribadi.

Pada masa Agresi Militer Belanda ke-2, sekolah ini kembali ditutup, kemudian dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke pemerintahan Republik Indonesia pada bulan Juni 1949. SGA/SGB dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STM Negeri, karena kompleks SGA/SGB digunakan sebagai asrama tentara. Tahun 1950, dengan bantuan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, SGA/SGB kembali menempati sekolah ini di Jalan AM Sangaji. Selanjutnya SGA dan SGB diadakan pemisahan yaitu SGB di Jalan AM Sangaji 38 dan SGA di Jalan AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati sekolah ini di jalan AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan beralih fungsi menjadi SMP Negeri 6 Yogyakarta menempati Jalan Cemoro Jajar No.1.

Tahun 1950-an semakin meningkatnya kebutuhan tenaga guru di Indonesia. hal ini seiring dengan kebijakan Presiden Soekarno yang ingin memberantas kemiskinan dan buta huruf. Di sisi lain, banyak tenaga

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

kependidikan yang tidak kompeten, sehingga pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore. Tahun 1959/1960 kedua SGA ini digabung menjadi SGA I. Kemudian pada tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK (Sekolah Guru Taman Kanak-kanak). Kemudian SGA menjadi SPG I (Sekolah Pendidikan Guru I) dan SGTK menjadi SPG II. Tahun 1970, SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan menjadi pusat pelatihan guru SD (Sekolah Dasar). Satu tahun kemudian (tahun 1971) sekolah ini dijadikan sebagai *home base* I di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah ini dibangun perpustakaan perintis. Selanjutnya, pada tahun 1989 pemerintah DIY mengalih fungsikan SPG Negeri 1 Yogyakarta menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta, hingga saat ini.

Selama sekolah ini berdiri, beberapa orang yang pernah memimpin adalah sebagai berikut.

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| a. 1897 – 1947 | : belum diketahui |
| b. 1947 – 1948 (SGA) | : Bapak Sikun Pribadi |
| c. Juni 1949 | : Bapak Supoyo |
| d. 1952 | : Bapak Slamet Warsito |
| e. 1956 – 1959 | : Bapak R. Sunaryo |
| f. 1963 – 1975 | : Bapak R. Suharman |
| g. 1975 – 1980 | : Drs. Lasmidi S |
| h. 1980 – 1987 | : Drs. Soemarjono |
| i. 1987 – 1989 | : Drs. Soejono |
| j. 1989 – 1992 | : Drs. Slamet Suwidyo |
| k. 1993 – 1995 | : Drs. Gatut Sugiono |
| l. 1995 – 1999 | : Bapak Eddy Sugiarto |
| m. 2000 – 2007 | : Drs. H. Randi Wijiatno |
| n. 2007 – 2009 | : Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M. |
| o. 2009 – 2011 | : Drs. Bambang Supriyono, M.M. |
| p. 2012 – 2014 | : Drs. Bambang Supriyono, M.M. |
| q. 2014 – 2016 | : Dra. Baniyah |
| r. 2016 - | : Rudy Rumanto, S.Pd. |

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

2. Visi

“Terwujudnya Sekolah yang unggul serta memiliki intelektualitas, integritas, santun berwawasan kebangsaan dan cakrawala global”

3. Misi

Misi dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

5. Semboyan

Diptya Aji Paramita

6. Kondisi fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016, dihasilkan data mengenai kondisi fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Kraton Yogyakarta. Luas wilayah seluruhnya 11.344 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 722 m.

b. Bangunan gedung, terdiri dari:

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Komite	1	Baik
6	Ruang Kelas	27	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	3	Baik
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
9	Ruang Laboratorium IPS	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang Tata Boga	1	Baik
12	Ruang Seni Musik	1	Baik
13	Ruang Karawitan	1	Baik
14	Ruang Aula	1	Baik
15	Masjid	1	Baik
16	Ruang OSIS	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	2	Baik

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

18	Ruang Multimedia	2	Baik
19	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
20	Ruang Unit Kesehatan Siswa	1	Baik
21	Ruang Koperasi	1	Baik
22	Ruang <i>Lobby</i>	1	Baik
23	Kantin	1	Baik
24	Toilet	14	Baik
25	Ruang Pertemuan	2	Baik
26	Tempat Parkir	2	Baik

c. Ruang Kelas, Terdiri dari:

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Papan tulis	1	Baik
2	LCD dan Proyektor	1	Baik
3	Lemari Buku	1	Baik
4	Meja siswa	16	Baik
5	Kursi siswa	32	Baik
6	Meja Guru	1	Baik
7	Kursi Guru	1	Baik
8	Al-Quran	20-25	Baik
9	Jam dinding	1	Baik
10	<i>Sound</i>	2	Baik

7. Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas yang disediakan sekolah untuk warga SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Laboratorium, yang terdiri dari: lab. Biologi, fisika, kimia, komputer, dan kesenian.
- b. Gedung serbaguna
- c. Lapangan olahraga
- d. Unit kesehatan darurat

- e. *Hotspot area*
- f. Kantin
- g. Koperasi

8. Potensi Siswa

Siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka dibekali keterampilan yang sesuai dengan penjurusannya. Siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta tidak hanya diprioritaskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ternama tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Selain kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d 14.00, juga terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler penunjang keterampilan dan kreatifitas siswa, diantaranya sebagai berikut.

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Komputer
- d) Taekwondo
- e) Peleton Inti (tonti)
- f) Teater
- g) Sepak Bola
- h) Bola Basket
- i) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- j) *Cheerleader*
- k) Pecinta Alam (Arwacala)

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan wajib bagi siswa kelas X. Adapun kegiatan ekstrakurikuler lain sifatnya peminatan. Selain kegiatan ekstrakurikuler, ada pula Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK). Selain itu setiap hari Jum'at setelah usai kegiatan belajar mengajar, siswa kelas X juga diwajibkan mengikuti kegiatan Afeksi yaitu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

9. Potensi Guru dan Karyawan

Semua tenaga pendidik di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah lulusan dari PTN dan PTS. Adapun sebagian tenaga Tata Usaha-nya juga telah lulus perguruan tinggi. Sebagian besar guru maupun karyawan telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan terbimbing oleh guru mata pelajaran sebanyak 4 kali pertemuan, dan 4 kali mandiri.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi ke sekolah masing-masing. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim sekolah, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Adapun aspek observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Observasi ini dilakukan sebelum kegiatan *micro teaching* dilaksanakan, agar saat pembelajaran *micro* ini mahasiswa mampu menyesuaikan dengan sekolah tempat PPL.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 11 Yogyakarta dimulai dari penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016. Kegiatan penerjunan berisi penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah tempat PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Indah Sri Pinasti, M.Si., kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Bapak Dwi Raharjo, Spd. Setelah penerjunan, mahasiswa PPL sudah resmi menjadi warga sekolah yang bersangkutan. Sehingga kegiatan observasi bisa dilaksanakan kapan saja.

Pelaksanaan program PPL dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di sekolah. Mahasiswa PPL berkoordinasi dengan

Guru Pembimbing Lapangan atau Guru Pamong untuk menyesuaikan jadwal dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan praktek pengajaran di kelas.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut.

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *Micro Teaching* dilaksanakan pada semester 6 (Februari- Juni 2016). Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun langsung di lapangan. Pada pengajaran mikro ini, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 8 – 10 mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing. Keempatannya mulai dari persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran, bahan ajar, materi dan kegiatan praktek yaitu mengajar di kelas.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 4 kali praktik mengajar dengan alokasi waktu 15 menit setiap pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung di sekolah. Setelah oleh dosen pembimbing mikro dinyatakan cukup, maka tahap selanjutnya adalah ujian *micro teaching*. Ujian ini sangat menentukan keberlanjutan rangkaian program PPL. Syarat minimal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di sekolah adalah lulus pengajaran mikro dengan nilai minimal B.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta**

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

b. Observasi sekolah

Observasi dilaksanakan untuk mengenali lingkungan sekolah yang akan digunakan praktik PPL. Observasi yang dilakukan yaitu observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di kelas, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi dimulai dengan penerjunan pada tanggal 23 Februari 2016 ke sekolah yang didampingi oleh dosen pembimbing PPL bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Penerjunan ini dimaksudkan untuk menyerahkan mahasiswa PPL kepada sekolah. Setelah penerjunan, maka mahasiswa PPL sudah resmi menjadi warga sekolah dan dapat sewaktu-waktu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi untuk mengetahui lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2016.

c. Pembekalan dan pelepasan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan di fakultas pada tanggal 20 Juni 2016. Setelah pembekalan, oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) dilaksanakan pelepasan mahasiswa PPL pada tanggal 15 Juli 2016.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali pertemuan oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran dan pendampingan saat mengajar di kelas.

b. **Praktik Mengajar Mandiri**

Kegiatan praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PPL di dalam kelas secara penuh tanpa bimbingan guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) **Kegiatan pendahuluan**

- a) Berdoa
- b) Membuka dengan salam
- c) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar
- d) Mereview materi yang pernah dipelajari sebelumnya
- e) Memberikan motivasi kepada siswa
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

2) **Kegiatan inti**

- a) Menyampaikan materi
- b) Berdiskusi
- c) Presentasi
- d) Pemberian kesimpulan dari materi yang dipresentasikan

3) **Kegiatan penutup**

- a) Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari
- b) Evaluasi terhadap materi
- c) Memberi informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang
- d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

c. **Umpan Balik Guru Pembimbing**

1) **Sebelum praktik mengajar**

Keberadaan guru pembimbing memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran kegiatan PPL. Guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang sangat berguna, misalnya dalam

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

hal pembuatan perangkat pembelajaran, pengkondisian siswa, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang digunakan sebagai bekal praktik mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mahasiswa dalam praktik mengajar. Selain itu, guru pembimbing juga diharapkan memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa PPL.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada 1 minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupaun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dengan melakukan observasi dan pembelajaran mikro untuk membawa diri agar sesuai dengan lingkungan sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Hasil observasi kemudian di uji cobakan saat pembelajaran mikro agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga akan sangat penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membuat beberapa program guna mempersiapkan mahasiswa sehingga PPL berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Penerimaan PPL

Penerimaan PPL dilakukan sebelum melaksanakan pengajaran mikro. Hal ini dilakukan di awal agar saat observasi dapat berjalan lancar. Penerimaan PPL bertujuan untuk melepaskan mahasiswa yang akan PPL kepada sekolah tempat PPL. Kegiatan penerimaan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016, dengan didampingi oleh dosen pembimbing PPL bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Setelah mahasiswa diterima oleh pihak sekolah maka mahasiswa tersebut telah resmi menjadi warga sekolah.

b. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah *micro teaching* ini mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah ini sangat menentukan keberlanjutan dari PPL ini. Mahasiswa harus memperoleh nilai minimal B untuk bisa lanjut ke

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta**

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

praktik PPL di sekolah. Pada perkuliahan ini, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 8-10 mahasiswa dan seorang dosen pembimbing mikro. Perkuliahan mikro ini memberikan materi mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok sendiri. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan oleh pihak fakultas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Adanya pembekalan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan pembelajaran di Kelas

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Sejarah dilaksanakan setelah mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sejarah di kelas.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Sejarah di ruang kelas XI IPS sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan Audio, siswapun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah. Pada ruang kelas juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab dibantu tayangan slide dengan powerpoint.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan Silabus
- b. Pembuatan pemetaan SK dan KD

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta**

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

- c. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model
- e. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan Mengajar

Dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi, media, metode mengajar beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 4 kali pertemuan. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 21 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2015. Mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam hal ini yang dimaksud adalah penulis dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran Sejarah, yaitu Drs. F. Suharjono. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar pada hari Selasa dan Kamis, dimana pada hari tersebut mengajar di kelas X IPA 6, X IPA 3, dan X IPS 1. Namun kemudian ada perubahan jadwal di Minggu ke- 2, sehingga ada perubahan juga pada kesepakatan mengajar antara praktikan dengan guru pembimbing. Kemudian praktikan diminta untuk mengajar di hari Selasa, Kamis, dan Jum'at, dimana hari tersebut di kelas X IPA 5, X IPS 1, dan X IPS 2. Total jumlah pertemuan pada kelas yang disepakati sebanyak 20 kali, sedangkan di luar kelas kesepakatan total pertemuan sebanyak 6 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

pelajaran yang ada di SMA 11 Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah Diktat Buku Guru dan Buku Siswa kurikulum 2013 untuk kelas X, dan LKS kelas X Sejarah Indonesia semester Ganjil.

c. Jadwal mengajar kelas X IPA 5

Pertemuan	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	1 - 2	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah
2	Senin/ 01 Agustus 2016	1 - 2	Materi tentang konsep berpikir sejarah
3	Selasa, 16 Agustus 2016	7 - 8	Latihan soal dan pembahasan
4	Selasa, 23 Agustus 2016	7 - 8	Ulangan Harian materi KD 1
5	Selasa, 23 Agustus 2016	7 - 8	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara
6	Selasa, 06 September	7 - 8	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara

d. Jadwal mengajar kelas X IPS 1

Pertemuan	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	5 - 6	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian
2	Kamis, 28 Juli 2016	5 - 6	Materi Konsep berpikir sejarah
3	Kamis, 04 Agustus 2016	3 - 4	Latihan dan pembahasan Soal
4	Kamis, 25 Agustus 2016	3 - 4	Ulangan Harian materi KD 1

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

5	Kamis/ 25 Agustus 2016	3 - 4	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara
---	------------------------	-------	---

e. Jadwa; mengajar kelas X IPS 2

Pertemuan	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Jumat, 22 Juli 2016	1 - 2	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan
2	Jumat, 29 Juli 2016	1 - 2	Materi Konsep Berpikir Sejarah
3	Jum'at, 19 Agustus 2016	4 - 5	Latihan dan Pembahasan Soal
4	Jumat, 26 Agustus 2016	4 - 5	Ulangan Harian materi KD 1
5	Jumat, 26 Agustus 2016	4 - 5	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara

f. Jadwal mengajar diluar kelas kesepakatan

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 21 Juli 2016	X IPS 3	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah.
		X IPA 6	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	X IPA 4	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah.
		X IPA 3	Perkenalan, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

3.	Kamis, 28 Juli 2016	X IPA 6	Menyampaikan materi tentang Konsep Berpikir Sejarah
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	X IPA 6	Menyampaikan materi tentang Perubahan dan Berkelanjutan
5.	Senin, 15 Agustus 2016	X IPA 4	Menyampaikan materi mengenai Konsep Berpikir Sejarah
6.	Senin, 29 Agustus 2016	X IPA 4	Mengawasi Ulangan Harian
7.	Senin, 05 September 2016	X IPA 4	Menyampaikan materi tentang Indonesia Masa Pra-Aksara
8.	Rabu, 07 September 2016	X IPS 3	Menyampaikan materi tentang Indonesia Masa Pra-Aksara

2. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran tahun ajaran 2016/2017 SMA N 11 Yogyakarta mulai menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K 13) yang diterapkan untuk kelas X. Dalam K 13 ini menggunakan pendekatan Scientific yang terdiri dari kegiatan Mengamati, Menanya, Menumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan, Mencipta). Selain itu, dalam K 13 juga mewajibkan siswa untuk menjadi lebih aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat serta dalam hal mengumpulkan informasi, sehingga guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertari dan tidak bosan mengikuti Pelajaran Sejarah.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sesuai dengan rangkuman yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode yang diterapkan yaitu Diskusi dan Presentasi, *Talking Stick*, *Smart Pocket*, Permainan Ular Tangga, dan juga *Mix and Match*. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-

metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan dalam mengajar yaitu :

1. PPT/ Power Point
2. Video
3. Kertas Origami
4. Lembar Soal

4. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

1. LCD
2. Proyektor
3. Papan Ular Tangga
4. Dadu
5. Speaker
6. Laptop
7. *Stick*
8. Buku Siswa. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2016), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Lembar Kegiatan Siswa Sejarah Indonesia untuk SMA/ SMK/ MA/ MAK kurikulum 2013.

5. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, praktikan selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran atau pun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persiapan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta**

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

instrument dilakukan dalam pemberian tugas, pembuatan soal ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal dan 5 soal essay soal untuk materi 1 Kompetensi Dasar.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian.

c. Melaksanakan penilaian

Dalam aspek penilaian sikap praktikan menilai sikap setiap siswa dalam berperilaku disiplin, aktif dan menghormati orang lain. Untuk penilaian hasil belajar, praktikan memberikan soal baik pilihan ganda maupun uraian singkat kepada peserta didik. Sedangkan untuk penilaian ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai mengajarkan materi KD 1.

d. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

6. Program Non- Mengajar

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan membantu Inventaris buku di perpustakaan, melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas, mendata siswa yang izin mengikuti maupun meninggalkan pelajaran, dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah. Selain itu, praktikan juga mengikuti Upacara hari Senin, Upacara Peringatan hari Kemerdekaan 17 Agustus,

Upacara Peringatan HUT sekolah, Lomba-lomba dan acara karnaval dalam rangka memperingati HUT sekolah.

7. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMA N 11 Yogyakarta berlangsung kurang lebih 8 minggu. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas sampai pada evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar.
- b. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan dan menyusun materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu,

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.

- f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- g. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Program tahunan, Program semester, Analisis butir soal, serta pemetaan KI dan KD.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 17 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Kondisi kelas yang sering sekali gaduh dan siswa yang sulit diatur dan dikondisikan sehingga membuat waktu pelajaran menjadi terbuang.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa PPL bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Siswa kurang memanfaatkan buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, sehingga siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang dilakukan praktikan antara lain:

- Menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- Berusaha lebih akrab dengan semua siswa yang diajarkan agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilaian yang dilakukan

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

oleh praktikan dapat dipertanggung jawabkan nilainya.

- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Sejarah serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sejarah.
- Memberikan nasihat-nasihat yang membangun mental siswa agar lebih baik pada tiap akhir pelajaran. Seperti menghargai orang lain, menghargai orang yang sedang berbicara, sopan santun, dan lain sebagainya.

3. Manfaat PPL

- a. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru
- b. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikkan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- c. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
- d. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PPL

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 11 Yogyakarta

*Sekretariat: Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta*

- a. Sulit mengkondisikan keadaan kelas yang sangat gaduh.
- b. Sulit membentuk sikap positif pada diri siswa.

5. Kelebihan PPL

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik pada materi
- e. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun PPT.

8. Kelemahan PPL

Selama melaksanakan PPL di SMA N 11 Yogyakarta, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Sulit membagi waktu untuk menulis catatan mingguan.
- b. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas.

9. Usaha Mengatasi Kelemahan

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan di sekolah.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak merewmahkan praktikan. Praktikan juga berusaha memperbanyak memperbanyak sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami praktikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMA N 11 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah yang berada di SMA N Yogyakarta. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 11 Yogyakarta, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PPL menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah/

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pengawasan terhadap mahasiswa ditingkatkan sehingga mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi laporan PPL.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 11 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 11 Yogyakarta.

2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PPL.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

3. Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa hendaknya memikirkan lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk bisa mengatur dan mengkondisikan keadaan kelas sehingga pada waktu pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan Sejarah

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. AM SANGAJI NO.50, COKRODININGRATAN, JETIS, KOTA YOGYAKARTA, DIY

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		Juli		Agustus				September		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	10								10
	b. Menyusun Matriks Program PPL	5								5
	c. Pencarian Materi Bahan Pembelajaran	5		3		3				11
2	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Silabus, Prota, Prosem		2						4,5	6,5
	b. Pemetaan SK KD	3								3
3	Pembelajaran Kokulikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	1	1			0,5	1	1		4,5
	2) Mengumpulkan Materi	2		2		2	2			8
	3) Membuat RPP	4		3		2	2	3		14
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2			8	3	4		19
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di Kelas	6	8	4,5						18,5
	2) Penilaian dan Evaluasi					6	1,5			7,5
	c. Mengajar Mandiri						4,5	6	1,5	12
	1) Praktik Mengajar di Kelas									
	2) Membantu Mengajar	6	10				2	6		24

A	Kegiatan Non Mengajar								
	a. Piket	4	8	8		8	8	8	44
	b. Inventaris buku perpustakaan					1			1
	c. Membuat soal ulangan harian					6			6
	d. Mengoreksi hasil ulangan						6		6
	e. Membuat analisis butir soal						5		5
	f. Membuat soal UTS							15	15
5	Kegiatan Sekolah								
	a. PLSBSB	6							6
	b. Upacara Bendera hari Senin	1						1	2
	c. Upacara Peringatan 17 Agustus					1			1
	d. Upacara Peringatan HUT Sekolah							1	2
	e. Lomba- lomba dan karnaval HUT sekolah							10	10
	f. Pengajian Idul Adha							2	2
6	Pembuatan Laporan PPL							5	8
7	Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kelompok						1		1
8	Penarikan PPL							2	2
	JUMLAH								260



Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

[Signature]
Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001

Mahasiswa

[Signature]
Fathimah Dayaning Pertiwi
NIM. 13406241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. AM SANGAJI NO.50, COKRODININGRATAN, JETIS,
KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : FATHIMAH DAYANING PERTIWI
NO. MAHASISWA : 13406241066

GURU PEMBIMBING : Drs. F. SUHARJONO

FAK./JUR./PRODI : ILMU SOSIAL/ PEND. SEJ./ PEND. SEJ.
DOSEN PEMBIMBING : Dr. AMAN, M.Pd.

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 18 Juli 2016	07.30 – 08.00	Upacara Bendera	Semua warga sekolah dan mahasiswa PPL mengikuti upacara hingga selesai Upacara berjalan dengan lancar	Banyak siswa yang terlambat	Diberi Teguran
		08.00 – 08.30	Syawalan	Semua warga sekolah dan mahasiswa PPL saling berjabat tangan	Para siswa kurang tertib dalam berjabat tangan dan suasana yang kurang kondusif karena sudah terlalu panas di lapangan	Diurutkan saat berjabat tangan berdasarkan kelas
		08.30 – 10.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah Baru Siswa Baru (PLSBSB)	Ikut membantu dan mengawasi pelaksanaan PLSBSB	Kegiatan hanya terfokus di satu tempat sehingga banyak siswa yang bosan	Adanya hiburan dari kakak kelas atau ekstra
		10.00 – 11.00	Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan (GPL)	Untuk kelas x sudah menggunakan Kurikulum 2013, sedang kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP	Kesulitan menemui guru	Ditunggu di depan ruang guru
2	Selasa/ 19 Juli 2016	07.30 – 09.00	PLSBSB	Membantu dan mengawasi jalannya acara	Berjalan lancar	

		09.00 – 10.00	Konsultasi GPL	Pemberian tugas dari GPL untuk mengampu kelasnya selama beliau diklat di Surakarta (10 Hari)	Pertemuan yang singkat sehingga masih banyak yang perlu ditanyakan	Berkomunikasi lewat Whatsapp
		10.00 – 14.00	Persiapan bahan mengajar	Mempersiapkan materi dan teknik pembelajaran	Penyesuaian materi yang akan diajarkan	Searching di internet
3	Rabu/ 20 Juli 2016	07.15 – 08.45	Membantu Mengajar kelas XI IPS 3	Perkenalan, Penyampaian materi tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	Suasana kurang kondusif, siswa masih malas belajar karena masih baru awal masuk kelas	Diselingi dengan cerita dan pengakrabaan
		08.45 – 09.30	Membantu Mengajar kelas XI IPA 3	Perkenalan, Penyampaian materi tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	Suasana kurang kondusif, siswa masih malas belajar karena masih baru awal masuk kelas	Diselingi dengan cerita dan pengakrabaan
		10.30 – 11.15	Membantu Mengajar kelas X IPS 3	Perkenalan Penyampaian materi mengenai manusia hidup dalam ruang dan waktu	Suasana kurang kondusif, siswa masih malas belajar karena masih baru awal masuk kelas	Diselingi dengan cerita dan pengakrabaan
		11.15 – 12.00	Membantu Mengajar di kelas X IPS 1	Perkenalan Penyampaian materi mengenai manusia hidup dalam ruang dan waktu	Suasana kurang kondusif, siswa masih malas belajar karena masih baru awal masuk kelas	Diselingi dengan cerita dan pengakrabaan
		12.00 – 14.00	Penyusunan materi pembelajaran	Mempersiapkan materi pembelajaran untuk hari kamis tentang memahami cara berfikir sejarah (X IPA), proses	Kurangnya referensi buku dan sumber tertulis lain	Menggunakan internet sebagai alternatif dalam mencari sumber

				masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia (XI IPA dan IPS)		
4	Kamis/ 21 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di kelas X IPS 3	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah.	Tidak Ada	Tidak Ada
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 1	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidak Ada	Tidak Ada
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas X IPA 6	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidak Ada	Tidak Ada
		15.0 – 16.00	Penyusunan materi dan bahan ajar	Mempersiapkan materi tentang Konsep dasar berpikir sejarah (Sinkronis dan Diakronis)	Kurangnya literatur tertulis	Menggunakan internet
5	Jumat/ 22 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di kelas X IPS 2	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidak Ada	Tidak Ada
		09.00 – 11.15	Piket lobi	Menjaga lobi: membantu perizinan siswa, membantu penerimaan tamu, mengabsen guru kelas	Berjalan lancar	
		15.00 – 21.00	Mempersiapkan materi pembelajaran	Mempersiapkan materi, media, dan bahan ajar tentang memahami konsep berfikir sejarah untuk kelas X	Kurangnya literatur tertulis	Menggunakan internet
6	Sabtu/ 23 Juli 2016	07.15 – 08.45	Membantu Mengajar di kelas X IPA 2	Mempelajari materi memahami konsep berfikir sejarah	Berjalan lancar	

		08.45 – 10.30	Piket lobi	Menjaga lobi: membantu perizinan siswa, membantu penerimaan tamu, mengabsen guru kelas	Berjalan lancar	
		10.30 – 11.15	Membantu Mengajar di kelas XI IPA 5	Mempelajari materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia	Berjalan lancar	
		12.30 – 13.15	Membantu Mengajar di kelas XI IPS 2	Mempelajari materi tradisi Hindu-Buddha di Indonesia	Berjalan lancar	
		13.15– 14.00	Membantu Mengajar di kelas XI IPA 2	Mempelajari materi proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia	Jam siang membuat siswa sulit dikondisikan untuk belajar	Kegiatan belajar diselingi dengan permainan dan nonton film
7	Minggu/ 24 Juli 2016	08.00 – 12.00	Membuat RPP untuk kelas X (Sejarah wajib)	Membuat RPP untuk KD 1 dengan topic pengertian dan konsep berpikir sejarah	Buku Siswa dan Buku Guru tidak memuat tentang materi di KD 1	Menggunakan sumber buku lain dan internet

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 25 Juli 2016	07.30 – 08. 45	Mengajar di kelas X IPA 5	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidaak Ada	Tidak Ada
		09.00 – 12.00	Membuat PPT	Materi tentang Konsep berpikir sejarah	Materi KD 1 belum ada di Buku Siswa	Menggunakan buku sumber lain dan Internet
		11.15 – 12.00	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mempelajari mengenai tradisi Hindu-Buddha di Indonesia	Suasana kurang kondusif	Kegiatan tanya jawab
		12.30 – 14.00	Membantu Mengajar di kelas XI IPA 6	Materi tradisi Hindu-Buddha di Indonesia terselesaikan	Berjalan lancar	
2	Selasa/ 26 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di kelas X IPS 1	Menyampaikan materi mengenai Konsep berpikir sejarah	Berjalan lancar	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas X IPA 4	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidak Ada	Tidak Ada
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas X IPA 3	Perkenalan, Observasi, Memberi pengantar tentang Pengertian dan kegunaan mempelajari sejarah	Tidak Ada	Tidak
3	Rabu/ 27 Juli 2016	08.00 – 10.00	Melanjutkan membuat PPT	Materi mengenai proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia terselesaikan	Berjalan lancar	
		08.45 – 09.30	Membantu Mengajar di Kelas XI IPA 3	Materi mengenai proses masuk dan berkembangnya agama dan	Berjalan lancar	

				kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia terselesaikan		
		10.30 – 11.15	Membantu Mengajar di kelas X IPS 3	Materi konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	Berjalan lancar	
		11.15 – 12.00	Membantu Mengajar di kelas X IPS 3	Materi manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	Berjalan lancar	
4	Kamis/ 28 Juli 2016	08.00 – 10.00	Membuat PPT Materi Untuk Mengajar	Materi tentang Perubahan dan Keberlanjutan	Berjalan lancar	
		10.30 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 1	Materi Konsep berpikir sejarah	Berjalan lancar	
		12.30 – 14.00	Mengajar di kelas X IPA 6	Materi Konsep Berpikir Sejarah	Berjalan lancar	
5	Jumat/ 29 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar di kelas X IPS 2	Materi Konsep Berpikir Sejarah	Berjalan lancar	
		09.00 – 11.15	Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
6	Sabtu/ 30 Juli 2016	07.30 – 14.00	Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 01 Agustus 2016	08.00 – 09.30	Mengajar di kelas X IPA 5	Materi tentang Konsep berpikir sejarah	Berjalan lancar	
2	Selasa/ 02 Agustus 2016	08.00 – 17.00	IZIN MENGIKUTI TRAINING CENTER 1 PIMNAS			
		20.00 – 22.30	Membuat Media Pembelajaran	PPT tentang materi perubahan dan berkelanjutan	Berjalan lancar	
3	Rabu/ 03 Agustus	09.45 – 11.00	Konsultasi guru pembimbing dan perubahan jadwal	Diberi tambahan materi dan informasi tentang pembuatan RPP	Berjalan lancar	
		12.00 – 12.00	Mencari tambahan materi untuk bahan mengajar	Memperoleh materi dari buku paket di perpustakaan dan Internet tentang perubahan dan berkelanjutan	Berjalan lancar	
4	Kamis/ 04 Agustus 2016	10.30 – 12.00	Mengajar kelas X IPS 1	Materi tentang perubahan dan berkelanjutan	Berjalan lancar	
		12.30 – 14.00	Mengajar kelas X IPA 6	Materi tentang perubahan dan berkelanjutan	Berjalan lancar	
5	Jumat/ 05 Agustus 2016	08.00 – 17.00	IZIN MENGIKUTI TRAINING CENTER 2 PIMNAS			
		19.00 – 23.00	Membuat media pembelajaran	PPT tentang materi perubahan dan berkelanjutan	Berjalan lancar	

5	Sabtu/ 06 Agustus 2016	06.45 – 14.00	Piket	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
---	------------------------	---------------	-------	---	-----------------	--

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 15 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Menggantikan guru mengajar kelas X IPA 4	Materi Konsep berpikir sejarah dan latihan soal	Berjalan lancar	
		12.30 – 13.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Perubahan jadwal dan kelas mengajar	Berjalan lancar	
		13.10 – 14.00	Inventarisasi buku di Perpus	Sejumlah 200 buku telah terinventarisasi	Berjalan lancar	
2	Selasa/ 16 Agustus 2016	12.30 – 14.00	Mengajar kelas X IPA 5	Latihan soal dan pembahasan	Berjalan lancar	*
3	Rabu/ 17 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara memperingati hari kemerdekaan	Berjalan dengan lancar		
4	Kamis/ 18 Agustus 2016	08.45 – 09.30	Mengajar kelas X IPS 1	Latihan soal tentang materi konsep dasar berpikir sejarah	Berjalan lancar	
		09.45 – 10.30	Mengajar di kelas X IPS 1	Pembahasan soal tentang materi konsep dasar berpikir sejarah	Berjalan lancar	
5	Jum'at/ 19 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Mengajar dikelas X IPS 2	Latihan soal dan pembahasan tentang materi konsep dasar berpikir sejarah	Berjalan lancar	
		19.00 – 23.00	Membuat kisi-kisi, soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian materi KD 1	Soal dibuat dengan jumlah 20 soal (15 pilihan ganda dan 5 essay)	Berjalan lancar	

6	Sabtu/ 20 Agustus 2016	06.30 – 14.00	Piket	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 22 Agustus 2016	08.00 – 12.00	Membuat RPP untuk bahan mengajar berikutnya berikutnya	Materi tentang Indonesia masa Pra- Aksara	Tidak Ada	Tidak Ada
		20.00 – 23.30	Membuat media untuk mengajar	Media menggunakan permainan ular tangga	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa/ 23 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Membuat PPT	Materi untuk pengantar Indonesia masa Pra-Aksara	Tidak Ada	Tidak Ada
		12.30 – 14.00	Mengajar kelas X IPA 5	Ulangan Harian materi KD 1	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu/ 24 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Mencari materi untuk bahan mengajar selanjutnya	Materi tentang Indonesia masa Pra-Aksara	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis/ 25 Agustus 2016	08.45 – 09.30	Mengajar kelas X IPS 1	Ulangan Harian KD 1	Berjalan lancar	Tidak ada
		09.45 – 10.30	Mengajar di kelas X IPS 1	Permainan ular tangga terkait dengan materi Indonesia masa Pra-Aksara	Berjalan lancar	

5	Jumat/ 26 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Mengajar di kelas X IPS 2	Ulangan Harian KD 1	Berjalan lancar	Tidak ada
		06.30 – 09.30	Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
6	Sabtu/ 27 Agustus 2016	07.30 – 14.00	Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
7	Minggu/ 28 Agustus 2016	19.00 – 23.00	Membuat Media untuk pembelajaran	Mix and Match	Berjalan lancar	Berjalan lancar

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 29 Agustus 2016	09.45 – 11.15	Menggantikan mengajar kelas X IPA 4	Ulangan Harian	Tidak Ada	Tidak Ada
		20.00 – 23.30	Membuat media untuk mengajar	Permainan ular tangga	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa/ 23 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Membuat PPT	Materi untuk pengantar Indonesia masa Pra-Aksara	Tidak Ada	Tidak Ada

		12.30 – 14.00	Mengajar kelas X IPA 5	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara	Suasana kurang kondusif	Diberi peringatan
3	Rabu/ 24 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Mencari materi untuk bahan mengajar selanjutnya	Materi tentang Indonesia masa Pra-Aksara	Tidak ada	Tidak ada
4	Kamis/ 25 Agustus 2016	08.45 – 09.30	Mengajar kelas X IPS 1	Materi tentang Indonesia pada masa Pra-Aksara	Berjalan lancar	Tidak ada
		09.45 – 10.30	Mengajar di kelas X IPS 1	Permainan ular tangga terkait dengan materi Indonesia masa Pra-Aksara	Berjalan lancar	
5	Jumat/ 26 Agustus 2016	09.45 – 11.15	1. Mengajar di kelas X IPS 2	Materi tentang Indonesia pada masa Pra-Aksara	Berjalan lancar	Tidak ada
		06.30 – 09.30	2. Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
6	Sabtu/ 27 Agustus 2016	07.30 – 14.00	1. Piket lobi	Mengurus siswa/siswi yang ijin masuk kelas maupun meninggalkan kelas Mengabsen guru yang sedang mengajar	Berjalan lancar	
7	Minggu/ 28 Agustus 2016	19.00 – 23.00	Membuat Media untuk pembelajaran	Mix and Match	Berjalan lancar	Berjalan lancar

NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 05 September 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan Lancar		
		09.45 – 11.15	Menggantikan Mengajar kelas X IPA 4	Materi tentang Indonesia masa Pra- Aksara	Tidak Ada	Tidak Ada
		19.00 – 23.00	Membuat media untuk pembelajaran	Mix and Match (New)	Tidak ada	Tidak ada
2	Selasa/ 06 September 2016	12.30 – 14.00	Mengajar kelas X IPA 5	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara	Suasana kurang kondusif	Diberi peringatan
3	Rabu/ 07 September 2016	10.30 – 12.00	Menggantikan mengajar kelas X IPS 3	Materi tentang Indonesia pada masa Pra - Aksara	Siswa mengantuk	Diselingi menonton video
4	Kamis/ 08 September 2016	08.00 – 12.00	Lomba-lomba memperingati hari ulang tahun sekolah	Membantu panitia OSIS menyiapkan lomba-lomba	Berjalan lancar	Tidak ada
5	Jumat/ 09 September 2016	07.00 – 12.00	Mengikuti karnaval sebagai rangkaian memperingati hari ulang tahun sekolah	Membantu menjadi juri karnaval	Berjalan lancar	Tidak ada
6	Sabtu/ 10 September 2016	07.30 – 12.00	Membuat program semester	Membuat program semester berdasarkan kalender pendidikan	Berjalan lancar	

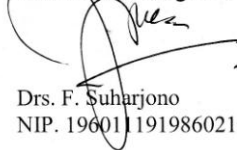
NO	Hari/ tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa/ 13 September 2016	09.00 – 10.00	Menemui guru pembimbing	Menanyakan tentang materi dan administrasi mengajar	Berjalan lancar	Tidak ada
2	Rabu/ 14 September 2016	10.00 – 12.00	Pengajian Idul Adha	Mengikuti pengajian dalam rangka hari raya qurban	Berjalan lancar	Tidak ada
3	Kamis/ 15 September 2016	09.30 – 11.30	Penarikan PPL	Penarikan Mahasiswa PPL dari UNY bersama DPL dan Pengurus Sekolah	Berjalan lancar	Tidak ada
		19.00 – 24.00	Membuat Soal UTS	Materi KD 1 dan KD 2	Berjalan lancar	Tidak ada
4	Jumat/ 16 September 2016	09.00 – 10.00	Menemui guru pembimbing	Menyerahkan soal UTS	Berjalan lancar	Tidak ada
5	Sabtu/ 17 September 2016	10.00 – 17.00	Membuat laporan PPL	Membuat bab 2 dan 3 serta lampiran	Berjalan lancar	Tidak ada

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL



Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001

Guru Pembimbing PPL



Drs. F. Suharjono
NIP. 196011191986021003

Mahasiswa



Fathimah Dayaning Pertiwi
NIM. 13406241066

PERHITUNGAN MINGGU/ JUMLAH JAM EFEKTIF

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	: Sejarah wajib
Kelas	: X IPA/IPS
Semester	: 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas: 2 jam

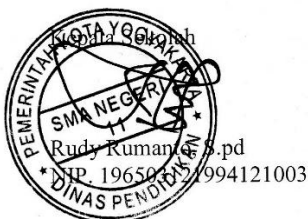
Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas	X IPA 4	X IPA 5	X IPS 3	X IPS 1	X IPS 2	X IPA 3
Jumlah JP	2	2	2	2	2	2

No	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah hari efektif
1.	Juli	4	3	1	1
2.	Agustus	5	-	5	5
3.	September	4	2	2	2
4.	Oktober	4	-	4	4
5.	November	5	-	5	5
6.	Desember	4	4	-	-
	Jumlah	26	9	18	18

Rincian jumlah jam pelajaran efektif : $18 \times 2 = 36$ jam

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	: 36	Jp
SK 3	: KD 3. 1	: 4 Jp
	: KD 3. 2	: 2 Jp
	: KD 3. 3	: 10 Jp
	: KD 3. 4	: 10 Jp
Ulangan Harian	: 8	Jp
Ulangan Tengah Semester	: -	
Ulangan akhir semester	: -	
Ujian akhir sekolah	: -	
Cadangan	: 4	Jp
Jumlah	: 38	Jp



Mahasiswa


 Fathimah Dayaning Pertiwi
 NIM. 13406241066

PROGRAM SEMESTER
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/ Semester : X IPA/IPS/ I

KKM : 75

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	KKM	Waktu	Bulan																				Ket.			
			Juli					Agustus					September				Oktober				November					Desember
			5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan																										

3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	75	10 Jp														X	X	X	X	X	U H						
--	----	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	---	---	--------	--	--	--	--	--	--



Mahasiswa

Fathimah Dayaning Pertiwi
 NIM. 13406241066

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Konsep Berpikir Sejarah
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Menjelaskan sifat-sifat sejarah 3.1.3 Menjelaskan ruang lingkup sejarah 3.1.2. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.3. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
3.2	Memahami konsep perubahan dan	3.2.1. Menjelaskan konsep perubahan dan

	keberlanjutan dalam sejarah	keberlanjutan dalam sejarah. 3.2.2. Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.
4.2	Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. Menjelaskan Pengertian Sejarah
- 3.1.2. Menjelaskan sifat-sifat sejarah
- 3.1.3. Menjelaskan ruang lingkup sejarah
- 3.1.4. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis
- 3.1.5. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
- 3.2.1. Menjelaskan Makna Perubahan
- 3.2.1. Menjelaskan Makna Keberlanjutan

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Sejarah
- 2. Sifat Sejarah
- 3. Ruang Lingkup Sejarah
- 4. Pengertian Diakronis
- 5. Pengertian Sinkronis
- 6. Cara berpikir diakronis dalam sejarah
- 7. Cara berpikir Sinkronis dalam sejarah

8. Pengertian tentang kosep perubahan
9. Pengertian tentang konsep keberlanjutan

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan 1 (2 x 45 menit) Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi. • guru memperkenalkan diri dan berkenalan dengan siswa (10 menit). • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan seperti “Apa yang kalian ketahui tentang sejarah?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	15 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang “Konsep Berpikir Sejarah” dengan menggunakan media power point. • Guru melakukan pendalaman materi dengan mengadakan permainan “Talking Stick” • Guru menyediakan <i>Stick</i> yang akan digunakan sebagai alat permainan. • <i>Stick</i> yang sudah disediakan kemudian disalurkan dari siswa yang paling depan menuju siswa yang ada dibelakang diiringi siswa menyanyikan lagu kebangsaan “17 agustus” • Siswa yang memegang <i>stick</i> pada saat lagu dihentikan harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Mengadakan evaluasi <i>Follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Diakhiri dengan berdo’a dan salam. 	15 menit

<p>Pertemuan 2 (2 x 45 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi. • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan seperti “Apa hubungannya perubahan dengan sejarah?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi singkat tentang “Perubahan dan Keberlanjutan” dengan menggunakan media power point. • Guru memberikan bahan ajar materi Perubahan dan Keberlanjutan kepada siswa, dan meminta siswa membaca sekaligus melakukan studi pustaka. • Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kegiatan Siswa. • Guru bersama siswa membahas 	

	dan mencocokkan soal-soal yang sudah dikerjakan siswa di Lembar kegiatan siswa	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Mengadakan evaluasi <i>Follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Diakhiri dengan berdo'a dan salam. 	

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi, Presentasi, dan tanya jawab
- Permainan Talking stick

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, *Stick*
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2016), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

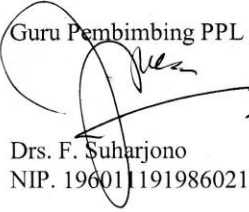
H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Tes : Uraian (Terlampir)
- Bentuk Non Tes : Lembar Pengamatan (Terlampir)
- Pedoman Penilaian : Terlampir


Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL


Drs. F. Suharjono
NIP. 196011191986021003

Mahasiswa


Fathimah Dayaning Pertiwi
NIM. 13406241066

Lampiran-lampiran

1. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Sejarah

Sejarah adalah cerita atau kisah yang mengupas tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

b. Sifat-sifat sejarah

-Abadi, peristiwa yang telah terjadi tidak akan berubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

-Unik, peristiwa tersebut hanya sekali saja terjadi dan tidak akan pernah terjadi persis untuk kedua kali.

-Penting, peristiwa tersebut dianggap penting karena dianggap berpengaruh terhadap kehidupan manusia.

c. Ruang Lingkup Sejarah

-Sejarah sebagai Peristiwa (*history as event*) Fakta peristiwa sejarah sebagaimana peristiwa itu sendiri terjadi apa adanya (sejarah obyektif), dan tidak akan terulang kembali (*einmaligh* = terjadi sekali saja).

-Sejarah sebagai Kisah (*history as narrative*) Rekonstruksi / penyusunan kembali jejak-jejak peristiwa sejarah tersebut menjadi sebuah cerita sejarah, disesuaikan dengan konteks jaman dan latar belakang penulis (bersifat subyektif).

-Sejarah sebagai Ilmu (*history as science*) Sejarah dilihat sebagai suatu ilmu karena telah memiliki persyaratan yaitu; metode yang efisien, obyek yang jelas, sistematis, kebenaran/fakta, rasional dan obyektif

-Sejarah sebagai Seni (*history as art*) Sejarah diartikan sebagai bagian dari seni karena dalam penyajian kisah sejarah diperlukan imajinasi, bahasa yang indah, komunikatif, dan menarik sebagaimana seni sastra.

d. Pengertian Diakronis

Memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Sejarah mementingkan proses, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu dari waktu A sampai waktu B. Sejarah berupaya melihat segala sesuatu dari sudut rentang waktu.

Contoh: Perang Diponegoro (1825-1830)

e. Pengertian Sinkronis

Meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Mempelajari aspek pada kurun waktu yang terbatas dan memiliki sifat horizontal serta tidak memiliki konsep perbandingan.

f. Cara berpikir Sinkronis

- Mengamati kehidupan social secara meluas berdimensi ruang.
- Memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah system yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu unit dengan unit lainnya.
- Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam keadaan statis.

g. Cara berpikir Diakronis

- Mempelajari kehidupan social secara memanjang dan berdimensi waktu.
- Memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.
- Menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan
- Menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis

h. Konsep perubahan dalam sejarah

Segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat

i. Konsep keberlanjutan

Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

Jenis Penilaian pengetahuan , keterampilan dan sikap.

1. Instrumen nilai Pengetahuan

Jawablah soal esai di bawah ini!

- a. Jelaskan yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa?
- b. Jelaskan keterkaitan antara ruang dan waktu dengan peristiwa sejarah.
- c. Jelaskan bagaimana cara berpikir secara diakronis dalam peristiwa sejarah.
- d. Jelaskan makna dari perubahan dan keberlanjutan dalam konsep sejarah?

Jawaban soal

1. Sejarah sebagai Peristiwa (*history as event*) Fakta peristiwa sejarah sebagaimana peristiwa itu sendiri terjadi apa adanya (sejarah obyektif), dan tidak akan terulang kembali (*einmaligh* = terjadi sekali saja).
2. Manusia selama hidupnya tidak bias dilepaskan dari unsur ruang dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan ruang dan waktu kejadian.
3. Sejarah dalam cara berpikir diakronis yaitu lebih mengutamakan proses. Sehingga berupaya melihat sejarah dari sudut entang waktu. Diakronik bersifat vertical dan memiliki konsep perbandingan.
4. a. Konsep perubahan dalam sejarah
Segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat
b. Konsep keberlanjutan
Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4	nilai
1						
2						

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

Bobot tiap soal (5) x jumlah soal (4) = 20

Skor maksimal (20) x 5 = nilai maksimal (100).

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

2. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jml nilai
1					
2					
3					
4					

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama.

3. Keaktifan bertanya dan mengkritik.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 9-12 : A

6-8 : B

5-3 : C

2-1 : D

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap		
		Spiritual	Sosial	Jumlah Nilai
1				
2				
3				
4				

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1) Spiritual

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Sosial

- a. Masuk kelas tepat waktu.
- b. Jujur.

Catatan : Skala Penilaian 1-2

2 : Melakukan dua poin dalam indikator

1 : melakukan satu poin dalam indikator.

Kriteria Penilaian : 4 : A

3 : B

2 : C

1 : D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Indonesia Zaman Pra Aksara
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Menjelaskan zaman sebelum dikenal tulisan 3.3.2 Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia 3.3.3 Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis manusia purba 3.3.4. Menjelaskan Asal-usul penyebaran nenek moyang 3.1.5. Menjelaskan corak hidup masyarakat pra-aksara

4.3	Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan	4.3.1 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk essay.
-----	---	--

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1. Menjelaskan zaman sebelum dikenal tulisan
- 3.3.2. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
- 3.3.2. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis manusia purba
- 3.3.3. Menjelaskan Asal-usul penyebaran nenek moyang
- 3.3.4. Menjelaskan corak hidup masyarakat pra-aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Zaman sebelum dikenal tulisan
2. Terbentuknya kepulauan Indonesia
3. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia
4. Indonesia Masa berburu dan Meramu
5. Indonesia Masa Bercocok tanam
6. Indonesia Pada Masa Perundagian

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan 1 (2 x 45 menit) Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi. • Guru memberikan motivasi kepada siswa 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan seperti “Kalian tahu apa yang dimaksud dengan zaman pra-aksara?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pengantar tentang “Indonesia pada masa pra-aksara” dengan menggunakan media power point. • Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok • Masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai materi yang terkait Indonesia masa Pra-aksara (zaman batu, zaman logam, dan jenis-jenis manusia purba) • Kelompok melakukan diskusi selama 10 menit • Setiap perwakilan kelompok melakukan presentasi mengenai topic yang mereka diskusikan di depan kelas. • Guru memberikan tambahan materi dari topic yang telah 	60 menit

	<p>dipresentasikan oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua kelompok melakukan presentasi setiap perwakilan kelompok yang maju ke depan duduk kembali ke tempatnya masing-masing. • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan untuk mengetahui pemahaman siswa. • Guru mengadakan permainan ular tangga. • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. • Guru menjelaskan kepada siswa cara bermain ular tangga. • Setiap angka yang ada di papan ular tangga terdapat satu pertanyaan mengenai materi Indonesia pada masa Pra-aksara. • Satu perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menjadi pemainnya. • Lemparan dadu dimulai dari kelompok 1 • Setiap lemparan dadu, pemain yang melemparkan melangkah sesuai angka yang didapat dari dadu dan menjawab pertanyaan 	
--	--	--

	<p>yang ada di nomor tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kelompok berhasil menjawab pertanyaan dengan benar maka pemain akan tetap tinggal di tempat tersebut, tetapi jika anggota kelompok salah menjawab pertanyaan maka pemain harus mundur satu langkah. • Pemain dari kelompok yang lebih dulu mencapai finish akan mendapatkan reward/ hadiah dari guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Mengadakan evaluasi <i>Follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Diakhiri dengan berdo'a dan salam. 	15 enit
Pertemuan 2 (2 x 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi. 	15 Menit
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi 	

	<p>kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan seperti “Apa yang kalian ketahui tentang manusia purba?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pengantar tentang “Indonesia pada masa pra-aksara” dengan menggunakan media power point. • Siswa diberi tugas untuk membaca bahan ajar mengenai Indonesia masa berburu dan mengumpulkan makanan, Indonesia masa bercocok tanam, dan Indonesia masa Perundagian selama 15 menit. • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum jelas tentang materi yang sudah dibaca? • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi tersebut. • Guru mengadakan permainan 	60 Menit

	<p>“<i>Smart Pocket</i>” untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan kertas asturo yang di atasnya sudah ada kantong-kantong bernomor 1-8, yang didalamnya berisi dua kertas kecil yaitu soal dan jawabannya • Guru menawarkan kepada siswa siapa yang ingin maju kedepan kelas untuk bermain. • Satu siswa yang sudah maju menunjuk satu siswa lain untuk bermain bersamanya. • Siswa yang sudah maju terlebih dahulu memilih nomor kantong, kemudian membacakan soal yang ada didalamnya. • Siswa yang satunya menjawab soal yang telah dibacakan. • Jika jawaban benar, guru bersama siswa lainnya memberikan tepuk tangan sebagai apresiasi, jika jawaban salah guru bertanya kepada siswa lain apa jawaban yang benar, dan memberi konfirmasi tentang jawaban yang benar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang 	

	<p>telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan evaluasi <i>Follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Diakhiri dengan berdo'a dan salam. 	
<p>Pertemuan 3 (2 x 45 menit) Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi. • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan seperti “Apa yang kalian ketahui tentang Zaman Perundagian?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pengantar tentang “Indonesia pada masa berburu dan meramu” dengan menggunakan media power point. • Siswa membaca di LKS tentang materi Indonesia pada masa berburu dan meramu, bercocok tanam, dan Masa Perundagian. • Siswa mengamati, 	<p>60 menit</p>

	<p>membandingkan dan mencari perbedaan antara ketiga masa tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa agar mudah menemukan perbedaan dan dapat membandingkan ketiga masa tersebut • Siswa mengerjakan Soal uji kompetensi yang ada di Lembar Kegiatan Siswa • Guru dan siswa melakukan pembahasan soal yang sudah dikerjakan oleh siswa • Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa seputar materi dan memberi tambahan pemahaman dan nilai-nilai yang dapat diambil dari materi tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Mengadakan evaluasi <i>Follow up</i> atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Diakhiri dengan berdo'a dan salam. 	15 menit

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi

- Tanya Jawab
- Presentasi
- Permainan Ular Tangga (Pertemuan 1)
- Permainan Smart Pocket (Pertemuan 2)

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

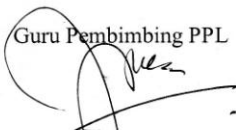
1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, Kertas Asturo, Origami
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku Siswa
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2016), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Lembar Kegiatan Siswa Sejarah Indonesia untuk SMA/ SMK/ MA/ MAK kurikulum 2013.


H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Tes : Uraian (Terlampir)
- Bentuk Non Tes : Lembar Pengamatan (Terlampir)
- Pedoman Penilaian : Terlampir

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

 Drs. F. Suharjono
 NIP. 196011191986021003

Mahasiswa

 Fathimah Dayaning Pertiwi
 NIM. 13406241066

Lampiran-lampiran

1. Materi Pembelajaran

a. Zaman Pra-aksara

Pra-aksara adalah istilah untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang berhubungan dengan aktifitas dan perilaku manusia, sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah pra-aksara untuk menggantikan istilah prasejarah. Pra-aksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman pra-aksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah pra-aksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman pra-aksara? Kapan zaman pra-aksara itu berakhir? Zaman pra-aksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa pra-aksara. Zaman pra-aksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Untuk menyelidiki zaman pra-aksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan juga ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi, dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (*biodiversitas*) makhluk hidup. Arti penting dari pembelajaran tentang sejarah kehidupan zaman pra-aksara pertama-tama adalah kesadaran akan asal usul manusia. Tumbuhan memiliki akar. Semakin tinggi tumbuhan itu, semakin dalam pula akarnya menghunjam ke bumi hingga tidak mudah tumbang dari terpaan angin badai atau bencana alam lainnya. Demikian pula halnya dengan manusia. Semakin berbudaya seseorang atau kelompok masyarakat, semakin dalam pula kesadaran

kolektifnya tentang asal usul dan penghargaan terhadap tradisi. Jika tidak demikian, manusia yang melupakan budaya bangsanya akan mudah terombang-ambing oleh terpaan budaya asing yang lebih kuat, sehingga dengan sendirinya kehilangan identitas diri. Jadi bangsa yang gampang meninggalkan tradisi nenek moyangnya akan mudah didikte oleh budaya dominan dari luar yang bukan miliknya.

b. Terbentuknya kepulauan Indonesia

Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (*Big Bang*), yang dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan, misalnya ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta. Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Ada juga ilmuwan astronomi yang mengibaratkan galaksi bintang-bintang itu tak ubahnya seperti sekumpulan anak ayam, yang tak mungkin dipisahkan dari induknya. Jadi di mana ada anak ayam di situ pasti ada induknya. Seperti halnya dengan anak-anak ayam, bintang-bintang di angkasa tak mungkin gemerlap sendirian tanpa disandingi dengan bintang lainnya. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbunya masing-masing.

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu paleontology membaginya dalam empat tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua, dan makhluk hidup yang paling sederhana. Sedangkan proses

evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.

1. *Azoikum*, yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada masa ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relative tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.
2. *Paleozoikum*, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Sudah ada beberapa hewan yang hidup pada masa ini seperti mikroorganisme dan amfibi. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun yang lalu
3. *Mesozoikum*, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini sudah muncul hewan menyusui, dan binatang-binatang besar seperti Dinosaurus, Tyranosaurus. Zaman ini juga disebut zaman reptile, karena sudah banyak reptile yang hidup pada zaman ini.
4. *Neozoikum*, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 600.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dibagi lagi menjadi dua tahapan yaitu *Tersier* dan *Kuarter*. Zaman es menyusut, makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia purba mulai hidup.

c. Jenis-jenis manusia purba di Indonesia

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra-aksara.

1. Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan Von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus Paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggir Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terliha tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus Erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus Mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo Erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh Von Reitschoten di Wajak. Penelitian

dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kaan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. Homo artinya manusia, merupakan jenis manusia pura yang paling maju dibandingkan manusia lain.

d. Indonesia masa berburu dan mengumpulkan makanan

A) Keadaan Lingkungan

Api sudah dikenal karena bermanfaat untuk berbagai keperluan hidup, seperti untuk memasak makanan, penghangat tubuh, dan untuk menghalau binatang buas pada malam hari. Terputusnya hubungan kepulauan Indonesia dengan Asia Tenggara pada akhir masa glasial keempat, terputus pula jalan hewan yang semula bergerak leluasa menjadi lebih sempit dan terbatas, dan terpaksa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

B) Keberadaan Manusia

Ada dua ras yang mendiami Indonesia pada permulaan zaman Holosen, yaitu Austromelanosoid dan Mongoloid. Di bagian Barat dan Utara ada sekelompok populasi dengan ciri-ciri terutama Austromelanosoid dengan hanya sedikit campuran Mongoloid. Sedangkan di Jawa, hidup juga kelompok Austromelanosoid yang lebih sedikit lagi dipengaruhi oleh unsur-unsur Mongoloid.

C) Teknologi

Ada tiga tradisi pokok pembuatan alat-alat pada masa Fos Plestosen, yaitu tradisi serpih bilah, tradisi alat tulang, dan tradisi kapak genggam Sumatera.

D) Masyarakat

Manusia yang hidup pada masa berburu dan mengumpulkan makanan pada tingkat lanjut, mendiami gua-gua terbuka yang dekat dengan sumber air atau sungai sebagai sumber makanan, berupa kerang, ikan, siput, dan sebagainya.

E) Sistem Kepercayaan

Penemuan akan kuburan primitif merupakan bukti bahwa manusia pada masa berburu makanan ini telah memiliki kepercayaan yang bersifat rohani dan spiritual. Masyarakat zaman ini menganggap bahwa orang yang telah mati akan tetap hidup di dunia lain dan tetap mengawasi anggota keluarganya yang masih hidup.

F) Bahasa

Interaksi antaranggota kelompok saat berburu menimbulkan sistem komunikasi dalam bentuk bunyi mulut, yakni dalam bentuk kata-kata atau gerakan badan yang sederhana.

e. Indonesia Masa Bercocok Tanam

- A. Keadaan Lingkungan

Mereka tidak lagi berpindah-pindah tempat untuk mencari hewan-hewan buruan, tetapi sebaliknya mereka mulai menetap dan mengolah tanah disekitarnya untuk ditanami dengan berbagai jenis tanaman yang dapat mereka makan. Selain itu, mereka mulai menjinakkan hewan-hewan yang dapat membantu kebutuhan hidupnya seperti kuda, kerbau, babi, sapi, anjing, dan sebagainya. Kehidupan beternak dan bercocok tanam ini disebut juga *food producing* atau menghasilkan makanan sebagai perkembangan dari *food gathering* atau mengumpulkan makanan
- B. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pada masa bercocok tanam ini terlihat dengan jelas melalui cara kerja dengan bergotong-royong, diantaranya adalah bersawah, merambah hutan untuk perkebunan, membangun rumah sebagai tempat tinggal, dan lain-lain.
- C. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan agraris yang ditimbulkan dari menetapnya tempat tinggal manusia purba, menyebabkan adanya saling ketergantungan antarmereka. Ketergantungan ini diantaranya adalah ketergantungan akan hasil bumi yang tak dimiliki seseorang atau suatu keluarga. Maka dari itu, mereka membutuhkan orang lain yang mempunyai hasil bumi yang diperlukannya itu. Dengan demikian, terjadilah kegiatan barter yaitu tukar-menukar hasil bumi. Sistem ini merupakan pola perdagangan yang primitif sekali.
- D. Sistem Kepercayaan

Sudah munculnya spesialisasi dan kepercayaan terhadap kekuatan yang melampaui kekuatan manusia. Mereka percaya akan adanya kekuatan gaib atau roh-roh orang yang telah meninggal yang dapat memengaruhi kehidupan mereka. Mereka juga membuat bangunan megalitik di tempat-tempat yang mereka yakini sebagai tempat tinggal roh seperti di atas gunung, atau di dataran tinggi. Mereka melakukan upacara-upacara khusus untuk menghormati roh-roh tersebut. Sistem kepercayaan masyarakat yang berkembang pada masa bercocok tanam ini yaitu Animisme dan Dinamisme..
- f. Indonesia Masa Perundagian
 - A. Kehidupan Sosial

Pada masa perundagian kehidupan sosialnya sudah mengenal sistem kemasyarakatan yang sudah teratur. Masyarakat hidup diikat oleh norma-norma dan nilai. Norma-norma dan nilai ini diciptakan oleh mereka sendiri, disepakati dan dijadikan pegangan dalam menjalani kehidupannya. Sebagaimana layaknya dalam suatu sistem kemasyarakatan, pada masa ini sudah ada pemimpin dan ada masyarakat yang dipimpin. Masyarakat pada masa perundagian diperkirakan sudah mengenal pembagian kerja. Hal

ini dapat dilihat dari pengerjaan barang-barang logam. Pengerjaan barang dari logam membutuhkan suatu keahlian, tidak semua orang dapat mengerjakan pekerjaan ini.

B. Kehidupan Ekonomi

Sistem pencaharian pada masa perundagian sudah mengalami kemajuan. Keterikatan terhadap bahan-bahan makanan yang disediakan oleh alam mulai berkurang. Mereka mampu mengolah sumber daya yang ada di alam untuk dijadikan bahan makanan. Cara bertani berhuma sudah mulai berubah menjadi bertani bersawah. Dengan demikian masyarakat tidak akan meninggalkan lahan garapannya. Bukti adanya kehidupan bersawah yaitu dengan ditemukannya alat-alat pertanian dari logam, seperti bajak, pisau, dll.

C. Benda-benda yang dihasilkan

Pada masa Perundagian dihasilkan benda-benda yang terbuat dari Perunggu, seperti Bejana Perunggu, Nekara Perunggu, Moko, Kapak Corong, Perhiasan (gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, dan bandul kalung) dan Arca dari logam dan perunggu

D. Sistem Kepercayaan

Sistem kepercayaan yang dilakukan oleh manusia pada zama perundagian masih memelihara hubungan dengan orang yang telah meninggal. Pada masa ini, praktik penguburan menunjukkan stratifikasi sosial antara orang yang terpandang dengan rakyat biasa. Upacara sebagai bentuk ritual kepercayaan mengalami perkembangan. Mereka melakukan upacara tidak hanya berkaitan dengan leluhur, akan tetapi berkaitan dengan mata pencaharian hidup yang mereka lakukan. Misalnya ada upacara khusus yang dilakukan oleh masyarakat pantai khususnya para nelayan.

Jenis Penilaian pengetahuan , keterampilan dan sikap.

1. Intrumen nilai Pengetahuan

Jawablah soal esai di bawah ini!

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pra-Aksara?
- 2) Sebutkan dan jelaskan proses evolusi bumi.
- 3) Jelaskan mengenai pengertian manusia purba dan para penelitiannya.
- 4) Sebutkan dan jelaskan 4 periode pada masa zaman batu!
- 5) Sebutkan dan jelaskan 3 periode pada masa zaman logam!
- 6) Jelaskan 2 teknik pembuatan barang pada zaman logam!
- 7) Jelaskan jenis-jenis manusia purba yang ada di Indonesia.

- 8) Bagaimana ciri-ciri kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?
- 9) Jika dilihat dari kehidupan sosial dan kepercayaannya, bagaimanakah kehidupan manusia pada masa bercocok tanam?
- 10) Dilihat dari segi teknologi, alat-alat dan barang apa saja yang sudah dihasilkan manusia pada masa Perundagian?

Jawaban soal

1. Pra-aksara adalah istilah untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang berhubungan dengan aktivitas dan perilaku manusia, sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas manusia.
2. Proses Evolusi Bumi
 - a. *Azoikum*, yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada masa ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relative tinggi. Waktunya lebih dari satu miliar tahun lalu.
 - b. *Paleozoikum*, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Sudah ada beberapa hewan yang hidup pada masa ini seperti mikroorganisme dan amfibi. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun yang lalu
 - c. *Mesozoikum*, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini sudah muncul hewan menyusui, dan binatang-binatang besar seperti Dinosaurius, Tyranosaurus. Zaman ini juga disebut zaman reptile, karena sudah banyak reptile yang hidup pada zaman ini.lalu.
 - d. *Neozoikum*, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dibagi lagi menjadi dua tahapan yaitu *Tersier* dan *Kuarter*. Zaman es menyusut, makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia purba mulai hidup.

3. Pengertian manusia purba dan penelitinya

Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum tulisan ditemukan. Manusia purba diyakini telah mendiami bumi sekitar 4 juta tahun yang lalu. Dilihat dari ciri-cirinya, manusia purba mempunyai volume otak yang lebih kecil dari manusia modern sekarang. Untuk mengetahui kehidupan manusia purba di Indonesia ada dua cara yaitu:

- a. Melalui sisa-sisa tulang manusia, hewan, tumbuhan yang telah membatu (fosil)
- b. Melalui peninggalan peralatan dan perlengkapan kehidupan manusia sebagai hasil budaya manusia, seperti alat-alat rumah tangga, bangunan, perhiasan atau senjata.

Penelitian tentang manusia purba atau fosil manusia sebenarnya merupakan bidang kajian bagian antropologi ragawi, yaitu paleontropologi. Penelitian manusia purba di Indonesia diawali dengan penemuan sebuah tengkorak di desa Wajak, Tulungagung (Jawa Timur) oleh seorang Belanda yang bernama B. D. Van Rietshoten.

Para ahli tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. Eugene Dubois

Eugene Dubois menduga bahwa manusia purba hidupnya pasti di daerah tropis. Dubois menemukan fosil sepotong tulang kubi yang bias menandakan bahwa pemiliknya berjalan tegak, di Trinil dekat Ngawi. Fosil tersebut adalah *Pithecanthropus Erectus*.

b. Ter Haar, Oppernoeth, dan Von Koeningswald

Mereka menemukan tengkorak dan tulang kering *Pithecanthropus Soloensis* di Ngandong Kabupaten Blora. Juga tahun 1936 – 1941, Von Koeningswald menemukan fosil-fosil rahang, gigi, dan tengkorak di Sangiran Surakarta.

c. Tjokrohandoyo dan Dutfjes

Kedua peneliti ini mengadakan penelitian di Mojokerto dan Surakarta. Usaha yang dilakukan oleh Tjokrohandoyo dan Duyfjes telah menemukan dua fosil. Fosil-fosil yang ditemukan di Desa Perring dekat Mojokerto dan Sangiran

dekat Surakarta tersebut menjadi sangat penting, karena diperkirakan dari lapisan tanah yang sangat tua (lebih kurang dua juta tahun yang lalu). Mereka memberikan nama jenis *Pithecanthropus Mojokerto*.

d. Prof. Dr. Teuku Jacob

Setelah Indonesia merdeka, penelitian tentang manusia prba dilanjutkan oleh para ahli dari Indonesia di antaranya Prof. Dr. Teuku Jacob. Ia mengadakan di Desa Sangiran di sepanjang sungai Bengawan Solo. Penelitian ini berhasil menemukan tiga belas fosil. Fosil terakhir ditemukan pada tahun 1973 di Desa Sambungmacan, Sragen.

4. Periode Pada Masa Zaman Batu

a) Zaman Batu Tua (Paleolitikum)

Alat-alat batu buatan manusia masih dikerjakan secara kasar, tidak diasah atau dipolis. Dari segi mata pencahariannya, periode ini disebut masa berburu dan meramu makanan tingkat sederhana. Ciri-ciri dari zaman batu tua adalah berpola kehidupan meramu tumbuh-tumbuhan, menangkap ikan, dan berburu binatang (*Food Gathering*). Jenis alat yang dihasilkan dan digunakan adalah kapak genggam, kapak perimbas, dan alat serpih. Bertempat tinggal secara *nomaden* atau berpindah-pindah dan belum mengenal arti seni.

b) Zaman Batu Tengah (Mesolitikum)

Alat-alat batu zaman ini sebagian sudah dihaluskan terutama bagian yang dipergunakan. Tembikar juga sudah dikenal. Periode ini juga disebut masa berburu dan meramu makanan tingkat lanjut. Ciri-ciri dari zaman batu tengah adalah peralatan masih terbuat dari dan tulang yang masih kasar. Jenis alat yang digunakan adalah Kapak Sumatra (*pebble*). Bertempat tinggal secara *nomaden*. Mengenal seni yang berupa lukisan di dinding gua yang berbentuk cap tangan dan babi hutan. Ditemukan juga *kjokkenmoddinger* yaitu bukit-bukit kerang kerang hasil sampah dapur. Selain itu juga ditemukan *Abris Sous Roche* yaitu gua sebagai tempat tinggal manusia purba. Di dalam gua ditemukan alat-alat berupa mata panah, *flakes*, batu penggilingan dan kapak batu.

c) Zaman Batu Muda (Neolitikum)

Alat-alat batu buatan manusia pada zaman ini sudah diasah atau dipolis sehingga halus dan indah. Disamping tembikar, tenun dan batik juga sudah dikenal. Periode ini disebut masa bercocok tanam. Ciri-ciri dari zaman batu muda adalah berpola kehidupan *food producing* yaitu mampu mengolah tanah dengan teknik sederhana mulai dari membersihkan hutan, membajak sawah dan menanaminya. Peralatan sudah dihaluskan dan diberi tangkai. Jenis alat yang digunakan adalah kapak persegi dan kapak lonjong. Sudah bertempat tinggal menetap (*Sedenter*). Sudah mengenal kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Mengenal perdagangan dengan sistem barter.

d) Zaman Batu Besar (Megalitikum)

Disebut zaman batu besar karena kebudayaan umumnya terbuat dari batu dalam ukuran besar. Pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang mendiami benda-benda, seperti pohon, batu, sungai, gunung, senjata tajam. Sedangkan Dinamisme adalah bentuk kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan atau tenaga gaib yang dapat memengaruhi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam kehidupan manusia. Adanya kepercayaan manusia purba terhadap kekuatan alam dan makhluk halus dapat dilihat dari penemuan bangunan-bangunan kepercayaan primitif. Peninggalan yang bersifat rohaniah pada era Megalitikum ini berbentuk Menhir, Dolmen, Sarkofagus, dan Punden Berundak.

5. Periode pada zaman Logam

a) Zaman Tembaga

Pada masa ini manusia sudah mampu mengolah logam tembaga yang sesuai dengan bentuk-bentuk peralatan yang dibutuhkannya, seperti periuk, belanga, dan sebagainya.

b) Zaman Perunggu

Pada zaman ini manusia sudah mampu membuat peralatan dari perunggu. Perunggu merupakan logam campuran antara tembaga dengan timah. Alat-

alat yang dihasilkan pada zaman ini antara lain: Kapak Perunggu, Nekara, Moko, Candrasa, dll.

c) Zaman Besi

Pada zaman ini orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan, seperti mata kapak, mata pisau, tombak, cangkul, dan sebagainya.

6. Teknik Pembuatan Barang Pada Zaman Logam

a) Bivalve

Teknik ini dilakukan dengan cara menangkupkan dua cetakan yang telah disiapkan. Cetakan dengan teknik ini bisa digunakan berkali-kali.

b) A Cire Perdue

Teknik ini diawali dengan membuat tiruan benda dari lilin kemudian model dari lilin tersebut ditutup dengan tanah liat. Model tersebut kemudian dipanaskan sehingga lilin mencair. Model tanah liat tersebut kemudian diisi dengan cairan logam.

7. Jenis-jenis manusia purba

1. Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan Von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus Paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggir Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus Erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus Mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo Erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh Von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kaan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. Homo artinya manusia, merupakan jenis manusia pura yang paling maju dibandingkan manusia lain.

8. Ciri-ciri kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

- Tempat tinggalnya berpindah-pindah
- Menciptakan alat dari batu dan tulang dengan cara yang masih sangat sederhana (kasar)
- Hidup berkelompok
- Sudah mengenal sistem pembagian kerja
- Kepercayaannya bersifat rohani dan spiritual

9. Kehidupan manusia pada masa bercocok tanam dilihat dari kehidupan sosial dan kepercayaannya

Pada masa ini manusia sudah mengenal kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang mendiami benda-benda, seperti pohon, batu, sungai, gunung, senjata tajam. Sedangkan Dinamisme adalah bentuk kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan atau tenaga gaib yang dapat memengaruhi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam kehidupan manusia.

10. Alat-alat dan barang yang sudah dihasilkan manusia pada masa Perundagian

Pada masa Perundagian dihasilkan benda-benda yang terbuat dari Perunggu, seperti Bejana Perunggu, Nekara Perunggu, Moko, Kapak Corong, Perhiasan (gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, dan bandul kalung) dan Arca dari logam dan perunggu

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai

		(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)	
1												
2												

Setiap soal mempunyai bobot nilai 10

Bobot setiap soal (10) x jumlah soal (10) = 100

Skor maksimal = **100**

2. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jml nilai
1					
2					
3					
4					

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama.

3. Keaktifan bertanya dan mengkritik.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 9-12 : A

6-8 : B

5-3 : C

2-1 : D

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap		
		Spiritual	Sosial	Jumlah Nilai
1				
2				
3				

4				
---	--	--	--	--

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1) Spiritual

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Sosial

- a. Masuk kelas tepat waktu.
- b. Jujur.

Catatan : Skala Penilaian 1-2

2 : Melakukan dua poin dalam indikator

1 : melakukan satu poin dalam indikator.

Kriteria Penilaian : 4 : A

3 : B

2 : C

1 : D

KISI-KISI SOAL ULANGAN KELAS X

Materi: Konsep Berpikir Sejarah

1. Istilah kata sejarah
2. Kegunaan Sejarah (Rekreatif)
3. Kegunaan Sejarah (Inspiratif)
4. Ruang lingkup sejarah (sejarah sebagai seni)
5. Ruang lingkup sejarah (sejarah sebagai ilmu)
6. Pengertian sejarah menurut Muh. Yamin
7. Unsur pokok sejarah
8. Sifat sejarah (unik)
9. Sifat sejarah empiris
10. Pengertian Kronologi
11. Pengertian Sinkronis
12. Pengertian Diakronis
13. Tujuan kronologi
14. Tujuan periodisasi
15. Contoh periodisasi
16. Pengertian Sejarah
17. Kegunaan Sejarah
18. Ruang Lingkup Sejarah
19. Pengertian perubahan dalam sejarah
20. Pengertian keberlanjutan dalam sejarah

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X

MATERI: KONSEP BERPIKIR SEJARAH

A. Pilihan Ganda

1. Sejarah berasal dari kata bahasa Arab *Syajaraton* yang artinya?
 - a. Akar
 - b. Pohon
 - c. Batang
 - d. Daun
 - e. Tanah
2. Salah satu kegunaan sejarah adalah Rekreatif, yaitu
 - a. Seolah berpetualang menembus dimensi ruang dan waktu
 - b. Memberikan inspirasi kepada para pembaca sejarah
 - c. Memberikan pelajaran mengenai suatu keterampilan
 - d. Mendapatkan kearifan dari masa lampau untuk melangkah ke masa depan
 - e. Mendapatkan hiburan dari peristiwa sejarah
3. Salah satu kegunaan sejarah adalah mendapatkan kearifan dari masa lalu untuk melangkah ke masa depan, hal ini kegunaan sejarah sebagai
 - a. Rekreatif
 - b. Inovatif
 - c. Instrukturif
 - d. Inspiratif
 - e. Edukatif
4. Dalam penyajian kisah sejarah diperlukan imajinasi, bahasa yang indah, komunikatif, dan menarik. Hal ini termasuk ruang lingkup sejarah yaitu
 - a. Sejarah sebagai Kisah
 - b. Sejarah sebagai Ilmu
 - c. Sejarah sebagai SeniSejarah sebagai Peristiwa
 - d. Sejarah sebagai Hiburan
5. Sejarah dilihat sebagai suatu ilmu karena telah memenuhi persyaratan sebagai berikut. Kecuali
 - a. Metode yang efisien
 - b. Kronologis
 - c. Objek yang jelas
 - d. Sistematis
 - e. Rasional
6. Suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dibuktikan dengan kenyataan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian sejarah menurut
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Patrick Gardiner
 - c. Taufik Abdullah
 - d. Moh. Yamin
 - e. Kuntowijoyo
7. Berikut ini yang merupakan unsur pokok sejarah yaitu
 - a. Manusia, Harta, Benda
 - b. Manusia, Ruang, Rumah
 - c. Manusia, Waktu, Keadaan
 - d. Manusia, Peristiwa, Masa lalu
 - e. Manusia, Ruang, Waktu
8. Peristiwa tersebut hanya terjadi sekali dan tidak akan pernah terjadi persis kedua kali. Hal tersebut merupakan sifat sejarah yaitu
 - a. Unik
 - b. Abadi
 - c. Penting
 - d. Empiris
 - e. Ideografis

9. Salah satu sifat sejarah adalah empiris yang berarti
- Sekali terjadi
 - Berpengaruh pada kehidupan manusia
 - Sungguh-sungguh terjadi
 - Dikenang sepanjang masa
 - Bersifat penggambaran
10. Penulisan sejarah harus disusun berurutan sesuai dengan waktu kejadiannya atau disebut dengan
- Periodis
 - Kronologis
 - Sinkronis
 - Diakronis
 - Sistematis
11. Pengertian cara berpikir Sinkronis yaitu
- Memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang
 - Meluas dalam ruang dan memanjang dalam waktu
 - Meluas dalam ruang dan memanjang dalam waktu
 - Meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu
 - Meluas dan memanjang dalam ruang dan waktu
12. Pengertian cara berpikir Diakronis yaitu
- Memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang
 - Meluas dalam ruang dan memanjang dalam waktu
 - Meluas dalam ruang dan memanjang dalam waktu
 - Meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu
 - Meluas dan memanjang dalam ruang dan waktu

13. Tujuan adanya konsep kronologis dalam ilmu sejarah adalah
- Memengruhi berbagai peristiwa sejarah
 - Mengelompokkan berbagai peristiwa masa lalu
 - Mempermudah memahami sejarah
 - Agar tidak terjadi kerancuan sejarah
 - Memudahkan belajar sejarah
14. Memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis adalah tujuan dari adanya konsep
- Kronologis
 - Anakronis
 - Periodisasi
 - Diakronis
 - Sinkronis
15. Zaman Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Singasari, Majapahit, jika di periodisasikan menurut usulan Sartono Kartodirjo termasuk pada
- Zaman Tua
 - Prasejarah
 - Zaman Baru
 - Masa Republik Indonesia
 - Zaman Kuno

B. Essay

- Jelaskan pengertian sejarah yang anda ketahui. (4)
- Sebutkan 4 kegunaan sejarah. (4)
- Jelaskan Ruang Lingkup sejarah sebagai kisah. (4)
- Jelaskan apa yang dimaksud perubahan dalam sejarah. (4)
- Jelaskan apa yang dimaksud keberlanjutan dalam sejarah. (4)

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. E
4. C
5. B
6. D
7. E
8. A
9. C
10. B
11. D
12. A
13. D
14. C
15. E

B. Essay

1. Ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa di masa lampau yang berkaitan dengan aktivitas manusia.
2.
 - a. Rekreatif
 - b. Inspiratif
 - c. Instruktif
 - d. Edukatif
3. penyusunan kembali jejak-jejak peristiwa sejarah tersebut menjadi sebuah cerita sejarah, disesuaikan dengan konteks jaman dan latar belakang penulis (bersifat Subyektif)
4. Segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan manusia atau masyarakat

5. Rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. (Masyarakat baru melakukan adopsi lembaga-lembaga lama)

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X IPS 1

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1.		Adifakeisya Nouvralie Gabriela	68,00	
2.		Afina Aliya Huda	66,00	75
3.		Agustin Nur Indah	68,00	75
4.		Amanda Surya Dewi	82,00	*
5.		Angelina Tasya Anjani	44,00	
6.		Anggita Ari Sadewi	80,00	*
7.		Annisa Larasati	70,00	75
8.		Aurelna Griseldis Setyanto	76,00	75
9.		Azam Aziz	76,00	75
10.		Banu Aji Nugroho	70,00	75
11.		Bunga Maharani Rizqi Rinonce	58,00	75
12.		Denny Darmawan	74,00	
13.		Dhea Pristiwanti	64,00	
14.		Drafina Puspita	76,00	*
15.		Fardy Febriawan	50,00	75
16.		Hanifah Awindya Nismara	82,00	
17.		Ilham Satria Nafa Putra	60,00	
18.		Karina Rinai Pertiwi	62,00	75
19.		Leni Dwi Wulandari	76,00	*
20.		Louisa Lintang H	88,00	
21.		Luthfia Suci Amelia	76,00	75
22.		Muhammad Farhan Harjuna	80,00	
23.		Nada Gracia Yogaswara	64,00	75
24.		Nico Prakasa Anandadea	70,00	75
25.		Raka Wisnu Erlangga	68,00	75
26.		Rehani Adela S. S. P.	76,00	75
27.		Sibilina Devina Agdani	96,00	
28.		Syifa Arifia	84,00	*
29.		Theresia Nugraheni Hanantyasari	72,00	
30.		Venantia Dwi Cahyaningtyas	96,00	
31.		Yasmin Nur Aifah	78,00	*
32.		Yunita Ekarini	92,00	*

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X IPS 2

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1.	5723	Adela Yulia Ningsih	66,00	75
2.	5724	Aina Putri Marshanda	56,00	75
3.	5725	Ajeng Kartika Nugrahani	90,00	*
4.	5726	Albertus Satrio Febrianto	60,00	
5.	5727	Allyvia Lailly Putri Widowati	80,00	*
6.	5728	Anggana Salsa Fajrina	52,00	75
7.	5729	Arbiansyah Basyari Marafi	52,00	75
8.	5730	Asa Safa Salsabiela	70,00	75
9.	5731	Dhiaraisa Balqis Agatha	88,00	
10.	5732	Dzulfikar Fathin Maulana	50,00	75
11.	5733	Fairus Rahmi	84,00	*
12.	5734	Fathur Kesaris Sholahuddin	50,00	
13.	5735	Fira Fania Choirunnisa	72,00	75
14.	5736	Ignatius Loyola Prima A. H.	46,00	
15.	5737	Isnindya Rizqia Suci	76,00	75
16.	5738	Luluk Latifah	54,00	75
17.	5739	Luqmanul Hakim	66,00	
18.	5740	Maharatri Refina Berlianti	52,00	
19.	5741	Mohammad Danendra A. P.	66,00	
20.	5742	Nabila Gina Puspitasari	40,00	
21.	5743	Nabila Syifa Nuraini	58,00	75
22.	5744	Nurul Fatimah Kusgiyarto	68,00	
23.	5745	Rahma Ferdinand Kurniawan	78,00	
24.	5746	Ramadani Helmi Bimo Aji	60,00	
25.	5747	Rena Regita	68,00	75
26.	5748	Rizky Prasetyaning Palupi	54,00	75
27.	5749	Salwa Rasendriya	80,00	
28.	5750	Shafira Sintya Dewi	62,00	75
29.	5751	Valentino Candra Febrian	46,00	
30.	5752	Yohanes Herlambang Sandyawan	72,00	75
31.	5753	Yulia Salsa Nurgatu Madya Ratri	76,00	
32.				

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X IPA 5

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1.	5627	Abiel Zulio Maseida	60,00	
2.	5628	Alfiqri Aldy Dewanto	74,00	
3.	5629	Alfredo Syaiful	34,00	
4.	5630	Amartya Septiana	80,00	*
5.	5631	Anisya Husna Fitriani	60,00	75
6.	5632	Anjani Tri Agustina	76,00	*
7.	5633	Ardhelia Christy Anggraini	80,00	*
8.	5634	Aulia Salsabilla	66,00	
9.	5635	Auliawati Cindy Hartuti	68,00	75
10.	5636	Christian Maleakhi Saaloon Sihaloho	78,00	
11.	5637	Denis Orlando	74,00	75
12.	5638	Fadhila Tsani Noor Aisya	64,00	75
13.	5639	Farina Rahmadyanti	60,00	75
14.	5640	Fatia Aulia Puspa	80,00	*
15.	5641	Firdha Nasywa Sofia	50,00	75
16.	5642	Hafidh Emir Ramadhan	68,00	
17.	5643	Hafsah Mega Pertiwi Darmaningsih	78,00	*
18.	5644	Kirana Amalia	70,00	75
19.	5645	La Luna Dinada Tesalonika	80,00	*
20.	5646	Mahendra Ikhsan Athalaputra Ansori	54,00	75
21.	5647	Muhammad Daffa Shiddiq	66,00	75
22.	5648	Muhammad Shaddan Harmawan	86,00	*
23.	5649	Mutiara Ratna Sari	82,00	*
24.	5650	Naomi Dwika Maharani	70,00	75
25.	5651	Putra Wiprasetia Sutikno	68,00	75
26.	5652	Rayhan Rasyid Swandono	74,00	
27.	5653	Rebecca Alma Theodora	76,00	*
28.	5654	Renanda Ghassani Putri	82,00	*
29.	5655	Venola Lorensia Nugraha	72,00	
30.	5656	Virginia Lorensa Nugraha	56,00	75
31.	5657	Yolanda Anindhita	80,00	*
32.	5658	Yuli Setyowati	74,00	75

Soal Remedial

Tulislah Rangkuman Mengenai Materi Pengertian, Kegunaan, Ruang lingkup, Konsep berpikir sejarah, Perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. Tulis tangan minimal 1 halaman folio bergaris.

Soal Pengayaan

Carilah salah satu peristiwa sejarah (Internet atau buku paket yang disertai sumbernya).
Analisislah peristiwa tersebut tunjukkan dimana letak cara berpikir Diakronisnya, Sinkronisnya (jika ada), apakah ada perubahannya, dan apakah dampak kelanjutan dari peristiwa tersebut.

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Status Soal
	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran	
1	0.90	Soal Mudah	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
2	0.48	Soal Sedang	0.33	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima tapi Diperbaiki
3	0.03	Soal Sulit	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
4	0.71	Soal Mudah	0.44	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
5	0.47	Soal Sedang	0.61	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
6	0.39	Soal Sedang	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
7	1.00	Soal Mudah	0.00	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
8	0.97	Soal Mudah	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
9	0.68	Soal Sedang	0.44	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
10	0.94	Soal Mudah	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
11	0.97	Soal Mudah	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
12	0.97	Soal Mudah	0.11	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
13	0.45	Soal Sedang	0.44	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
14	0.45	Soal Sedang	0.44	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
15	0.27	Soal Sulit	0.06	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
16	0.94	Soal Mudah	0.00	Daya Beda Jelek	Soal Dibuang
17	0.69	Soal Sedang	0.28	Daya Beda Kurang Baik	Soal Diperbaiki
18	0.71	Soal Mudah	0.28	Daya Beda Kurang Baik	Soal Diperbaiki
19	0.72	Soal Mudah	0.44	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima Baik
20	0.65	Soal Sedang	0.31	Daya Beda Cukup Baik	Soal Diterima tapi Diperbaiki

**ULANGAN TENGAH SEMESTER 1 KELAS X IPA/ IPS
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

A. Kisi-Kisi

1. Pilihan Ganda dan Essay

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Ranah Kognitif						JUMLAH ITEM
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural	3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	1. Memahami pengertian, ruang lingkup, dan kegunaan sejarah	1,2			3			
		2. Memahami Kegunaan sejarah			4				
		3. Memahami ruang lingkup sejarah			6				
		4. Memahami sifat-sifat Sejarah	5				7		
		5. Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah					8		
		6. Memahami konsep periodisasi dalam sejarah	13			14			

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		7. Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah	10						
		8. Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah				11	12		
	3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	1. Memahami konsep perubahan dalam sejarah	16		19	15		20	
		2. Memahami konsep keberlanjutan dalam sejarah				18		17	
	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	1. Menjelaskan pengertian zaman praaksara	21						
		2. Menganalisis ciri-ciri pada zaman Pra-Aksara	30	31					
		3. Menganalisis periodisasi zaman praaksara	22	23	24	25	26		
		4. Menganalisis jenis-jenis manusia purba di Indonesia	27	29	28				
		5. Menganalisis perkembangan kehidupan Pra- Aksara di Indonesia	36, 38, 40	35, 37	32, 34	33	39		

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11

Jl. A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp (0274) 565898 Fax (0274) 565898
Email: smanegeri11 yogyakarta@yahoo.co.id
Website: www.smalljogja.sch.id

ULANGAN TENGAH SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/ Program : X/ IPA-IPS
Hari/ Tanggal : Senin, 26 September 2016
Waktu : 10.30 – 11.30

1. Sejarah berasal dari kata bahasa arab Syajaratun yang artinya
 - a. Pohon
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
 - e. Tanah
2. Sejarah adalah gambaran perkembangan dan kehidupan kehidupan manusia. Pernyataan tersebut merupakan tafsiran pengertian sejarah menurut
 - a. Muh. Yamin
 - b. Kuntowijoyo
 - c. Sartono Kartodirjo
 - d. Taufik Abdullah
 - e. Muhammad Ali
3. Dikatakan bahwa tidak semua peristiwa yang berhubungan dengan manusia di masa lampau dapat dijadikan sebagai peristiwa sejarah. Oleh sebab itu, peristiwa yang layak dijadikan sebagai peristiwa sejarah adalah
 - a. Peristiwa yang langka dan mengesankan sehingga menarik banyak pembacanya
 - b. Peristiwa yang berkaitan langsung dengan si pencerita atau penulis sejarah
 - c. Peristiwa yang berdasarkan pengalaman manusia yang dapat mengungkapkan fakta akurat
 - d. Peristiwa-peristiwa yang seluruhnya berkaitan dengan kehidupan manusia
 - e. Peristiwa yang memiliki unsur unik dan memberikan kontribusi bagi peradaban manusia
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 1. Rekreatif
 2. Inovatif
 3. Instruktif
 4. Konstruktif
 5. Inspiratif
 6. Edukatif
 7. Primitif

Pernyataan di atas yang merupakan kegunaan sejarah menurut Louis Gotschalk ditunjukkan pada nomor

 - a. 1,2,3,4
 - b. 1,2,4,7
 - c. 1,3,5,7
 - d. 1,3,5,6
 - e. 1,3,4,6
5. Sejarah bersandar pada pengalaman manusia yang sungguh-sungguh atau benar-benar terjadi berdasarkan fakta. Hal tersebut merupakan sifat sejarah yaitu
 - a. Ideografis
 - b. Kronologis

- c. Unik
 - d. Empiris
 - e. Penting
6. Dalam penyajian kisah sejarah diperlukan imajinasi, bahasa yang indah, komunikatif, dan menarik. Hal ini merupakan ruang lingkup sejarah sebagai
- a. Seni
 - b. Ilmu
 - c. Peristiwa
 - d. Kisah
 - e. Hiburan
7. **Unik** merupakan salah satu sifat sejarah yang artinya
- a. Bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menceritakan sesuatu
 - b. Bersandar pada pengalaman manusia yang sungguh-sungguh terjadi
 - c. Peristiwa tersebut bersifat khas, hanya berlaku pada sesuatu hal yang ada pada suatu tempat dan waktu tertentu
 - d. Peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang penting dalam kehidupan manusia
 - e. Peristiwa sejarah tersusun secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian
8. Untuk melihat kaitan-kaitan peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu dan direkonstruksi kembali secara tepat berdasarkan urutan waktu kejadiannya, maka kita harus memahami
- a. Konsep berpikir diakronis dalam sejarah
 - b. Konsep berpikir sinkronis dalam sejarah
 - c. Konsep periodisasi dalam sejarah
 - d. Konsep berpikir kontinuitas dalam sejarah
 - e. Konsep berpikir kronologis dalam sejarah
9. Tujuan berpikir kronologis adalah untuk menghindari anakronisme dalam sejarah. Arti dari anakronisme yaitu
- a. Kepentingan individu penulis
 - b. Imajinasi penulis
 - c. Pertentangan antar penulis
 - d. Kerancuan waktu
 - e. Kontinuitas peristiwa
10. Konsep berpikir sejarah yang memanjang dalam waktu tetapi menyempit dalam ruang disebut
- a. Kausalitas
 - b. Kronik
 - c. Diakronik
 - d. Sinkronik
 - e. Kronologis
11. Dalam ilmu sejarah juga dikenal pendekatan sinkronis yang artinya
- a. Menganalisis peristiwa dengan perkembangannya dari waktu ke waktu
 - b. Menganalisis peristiwa dengan memperhatikan urutan waktu kejadian
 - c. Menganalisis peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain
 - d. Menganalisis peristiwa dengan ruang yang terbatas tetapi waktu yang panjang

- e. Menganalisis sesuatu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya
12. Berikut ini yang merupakan contoh berpikir secara Sinkronis yaitu
- Gerakan Zionisme 1897 – 1948
 - Pemberontakan G30SPKI 1965 dalam perspektif politik
 - Revolusi fisik di Indonesia 1945 – 1949
 - Perkembangan Sarekat Islam di Solo
 - Terjadinya Perang Diponegoro 1925 – 1930
13. Pembabakan waktu yang dipergunakan untuk berbagai peristiwa dalam sejarah disebut
- Kronologis
 - Sinkronis
 - Diakronis
 - Periodisasi
 - Kronik
14. Periodisasi sejarah Indonesia ditinjau dari sistem mata pencaharian yang benar adalah
- Berburu-meramu, berdagang, bercocok tanam, beternak
 - Bercocok tanam, berburu-meramu, beternak. Berdagang
 - Berburu-meramu, beternak, bercocok tanam, berdagang
 - Berburu-meramu, bercocok tanam, beternak, berdagang
 - Beternak, berburu-meramu, berdagang, bercocok tanam
15. Dalam konsep perubahan dalam sejarah, mempelajari sejarah merupakan
- Mempelajari mengenai sesuatu yang tidak bergerak
 - Mempelajari peristiwa yang penting dan tetap dikenang
 - Mempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan berjalannya waktu
 - Mempelajari peristiwa yang berpengaruh bagi kehidupan masyarakat
 - Mempelajari peristiwa di masa lalu yang benar-benar ada
16. Heraclitus yaitu seorang filsuf Yunani Kuno mengatakan “Panta rei” yang artinya
- Tidak ada yang berubah
 - Semuanya mengalir
 - Semuanya abadi
 - Ada yang berubah
 - Tidak ada yang bergerak
17. Di bawah ini yang merupakan makna berkelanjutan dalam sejarah adalah
- Peristiwa yang mengalami perubahan dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks
 - Peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau kemudian terjadi lagi pada masa berikutnya
 - Masyarakat yang mengalami perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat
 - Segala aspek yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat
 - Mata rantai dari kehidupan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang

18. Manusia pada zaman dahulu hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan, kemudian menjadi bercocok tanan dan dapat menghasilkan makanan sendiri, selanjutnya mereka sudah mulai beternak dan kemudian berdagang. Hal ini merupakan contoh dari
- Perubahan
 - Kesinambungan
 - Keberlanjutan
 - Perkembangan
 - Pergantian zaman
19. Konsep waktu menurut Kuntowijoyo adalah hal-hal berikut ini. Kecuali
- Pergantian Zaman
 - Perubahan
 - Pengulangan
 - Perkembangan
 - Kesinambungan
20. Arnold J. Toynbee mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau untuk membangun masa depan. Makna dari pernyataan tersebut yaitu
- Mempelajari sejarah sangat berkaitan dengan konsep manusia, ruang dan waktu
 - Mempelajari sejarah adalah mempelajari mengenai masa lalu itu sendiri
 - Mempelajari sejarah adalah belajar mengambil pelajaran untuk perubahan lebih baik
 - Mempelajari sejarah adalah belajar berimajinasi untuk kehidupan masa depan
 - Mempelajari sejarah adalah belajar memahami peristiwa di masa lampau
21. Pra-Aksara berasal dari dua kata “Pra” dan “Aksara”. Aksara berarti tulisan, sedangkan kata “Pra” memiliki arti
- Sebelum
 - Sesudah
 - Setelah
 - Selama
 - Sebentar
22. Zaman yang sering disebut sebagai zaman primer, karena dmerupakan zaman dimana pertama kali terdapat makhluk hidup berupa mikroorganisme, amfibi, dan binatang yang tidak bertulang belakang, berlangsung selama 340 juta tahun. Zaman ini disebut
- Paleolitikum
 - Mesozoikum
 - Azoikum
 - Paleozoikum
 - Neozoikum
23. Munculnya reptil besar seperti Dinosaur dan Atlantosaurus terjadi pada zaman
- Azoikum
 - Mesozoikum
 - Arkaikum
 - paleozoikum
 - Neozoikum
24. Zaman Neozoikum dibagi menjadi dua yaitu Tersier dan Kuartar. Kemudian zaman Kuartar dibagi lagi menjadi dua yaitu
- Batu dan logam
 - Purba dan modern
 - Pleistosen dan Holosen
 - Pleistosen dan Dilluvium
 - Pluvial dan Interpluvial

25. Periodisasi zaman Pra-aksara berdasarkan Arkeologi dibagi menjadi dua, yaitu zaman
- Batu dan logam
 - Purba dan modern
 - Perak dan perunggu
 - Batu tua dan batu muda
 - Batu dan perunggu
26. Pembabakan zaman batu berdasarkan para Arkeolog menurut perkembangan hasil kebudayaannya yaitu
- Neolitikum, mesolitikum, paleolitikum, megalitikum
 - Megalitikum, paleolitikum, mesolitikum, neolitikum
 - Paleolitikum, mesolitikum, neolitikum, megalitikum
 - Mesolitikum, megalitikum, paleolitikum, neolitikum
 - Paleolitikum, megalitikum, neolitikum, mesolitikum
27. Dibawah ini merupakan jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia kecuali
- Meganthropus Paleojavanicus*
 - Pithecanthropus erectus*
 - Homo Sapiens*
 - Pithecanthropus robustus*
 - Australopithecus*
28. Fosil manusia purba yang ditemukan di Trinil, Ngawi, Jawa Timur jenis *Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh
- Ter Haar
 - Eugene Dubois
 - Teuku Jacob
 - Von Koeningswald
 - Oppernoth
29. Von Koeningswald menemukan fosil manusia purba di Sangiran, Jawa Tengah, yaitu manusia purba jenis
- Meganthropus Paleojavanicus*
 - Pithecanthropus erectus*
 - Pithecanthropus Mojokertensis*
 - Homo Sapiens*
 - Homo Soloensis*
30. Dibawah ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri pada zaman Pra-aksara adalah
- Belum mengenal tulisan
 - Hidup secara nomaden
 - Sudah mengenal bahasa
 - Hidupnya bergantung pada alam
 - Hidupnya mengelompok
31. Masyarakat Pra-aksara hidup secara *nomaden* yang artinya
- Bergantung pada alam
 - Hidupnya menetap
 - Mengumpulkan makanan
 - Hidupnya berpindah-pindah
 - Memproduksi makanan
32. Kehidupan menetap pada manusia purba mulai dilakukan pada masa
- Bercocok tanam
 - Perundagian
 - Berburu dan mengumpulkan makanan
 - bersawah
 - Megalitikum
33. Di bawah ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri masa bercocok tanam adalah
- Sudah mengenal sistem gotong royong
 - Mengenal sistem irigasi

- c. Hidupnya menetap
 - d. Memproduksi makanan
 - e. Nomaden
34. Bangunan yang berupa kubur batu dan berfungsi sebagai tempat menyimpan manusia yang sudah meninggal disebut
- a. Punden berundak
 - b. Dolmen
 - c. Sarkofagus
 - d. Menhir
 - e. Arca
35. Masa dimana manusia sudah mengenal cara membuat alat dari logam disebut masa
- a. Perundagian
 - b. Logam
 - c. Kerajinan
 - d. Besi
 - e. Perunggu
36. Teknik pembuatan alat pada masa zaman logam dengan cara menangkupkan dua cetakan yang telah dipersiapkan disebut
- a. A Cire Perdue
 - b. Panta Rei
 - c. Bivalve
 - d. Bivak
 - e. Nomaden
37. Bentuk kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan atau tenaga gaib yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam kehidupan manusia disebut
- a. Animisme
 - b. Totenisme
 - c. Monotheisme
 - d. Politheisme
 - e. Dinamisme
38. Sistem perdagangan yang muncul peertama kali dalam kehidupan masyarakat Pra-aksara yaitu
- a. Mata uang logam
 - b. Barter
 - c. Batu permata
 - d. Tawar menawar
 - e. Sistem pasar
39. Alat-alat dari batu yang digunakan pada zaman batu tua masih sangat kasar. Hal ini disebabkan
- a. Hanya difungsikan sebagai alat berburu
 - b. Teknik pembuatannya masih sangat sederhana
 - c. Kehidupan manusia pada zaman batu tua masih terbatas
 - d. Kehidupan manusia pada zaman batu tua sangat bergantung pada alam
 - e. Manusia pada zaman batu tua belum mengenal tulisan
40. Alat yang terbuat dari perunggu dan berfungsi sebagai tabuhan pada upacara-upacara disebut
- a. Nekara
 - b. Moko
 - c. Candrasa
 - d. Waruga
 - e. Menhir

B. Essay

1. Jelaskan Mengapa sejarah selalu berkaitan dengan ruang dan waktu!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan cara berpikir Sinkronis!
3. Sebutkan 4 ciri-ciri manusia purba jenis Pithecanthropus !.

4. Sebutkan 4 ciri-ciri kehidupan Pra-aksara pada masa Bercocok Tanam!
5. Hikmah apa yang dapat kalian ambil dari mempelajari tentang materi kehidupan pada masa Pra-aksara dan nilai-nilai yang dapat diterapkan di masa kini.

Kunci Jawab UTS

A. Pilihan Ganda

1. A	11. E	21. A	31. D
2. C	12. B	22. D	32. A
3. E	13. D	23. B	33. E
4. D	14. D	24. C	34. C
5. D	15. C	25. A	35. A
6. A	16. B	26. C	36. D
7. C	17. E	27. E	37. E
8. E	18. D	28. B	38. B
9. D	19. A	29. A	39. B
10. C	20. C	30. C	40. A

B. Essay

1. Karena sejarah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia pada masa lalu. Dan segala sesuatu atau aktivitas manusia pasti terjadi di suatu ruang dan waktu tertentu. Karena perkembangan manusia seiring dengan berjalannya waktu.
2. -Mengamati kehidupan social secara meluas berdimensi ruang.
-Memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah system yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu unit dengan unit lainnya.
-Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam keadaan statis.
3. a. Memiliki rahang bawah yang kuat
b. memiliki tulang pipi yang tebal
c. keningnya menonjol
d. tulang belakang menonjol dan tajam
e. tidak berdagu
f. perawakannya tegap
g. memakan jenis tumbuhan
4. -Tempat tinggalnya sudah mulai menetap
- Sudah mengenal sistem gotong royong
- Hidupnya tidak terlalu bergantung pada alam
- Menghasilkan makanan sendiri
- Mengetahui sistem barter
- Alat-alat yang digunakan sudah diasah/ dihaluskan
- Mengetahui kepercayaan animisme dan dinamisme
5. 1. Mengetahui kehidupan pada masa Pra-aksara
2. Bekerja keras untuk bisa mempertahankan hidupnya
3. Hidupnya berkelompok, saling membantu
4. Bersikap gotong royong (kebersamaan)

Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan PLSBSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah Baru Siswa Baru)



Kegiatan Praktik Mengajar

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NIS	NAMA	JK	HP																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10									
5595	ADISTYA SEKAR PUTRI	P	
5596	AHMAD ARMANSYAH	L	
5597	AHMAD RAIHAN TUASIKAL	L	
5598	AMELIA PUTRI KINANTHI**	P	
5599	ANGGITO SURYA DEWANTA	L	
5600	ASTAGINA MAHARANI	P	
5601	AZZAHRA LISTIANA	P	
5602	DAFFANISA PUSPA RAHMADHANI	P	
5603	DEAS EKARISTIANA AGATHA**	P	
5604	DEAZ AURELLIA FEBRIANI	P	
5605	FABILLA RAHMADHANI AGUSTIN	P	
5606	FATHURROHMAN	L	
5607	FENTIA WIAGISTI**	P	
5608	FIRSTANIA PUTRI LARASATI**	P	
5609	HAFIZH DIMAS WICAKSANA	L	
5610	HARYA DAMAR PRATAMA	L	
5611	JOANDA ARIO YUDHA MAHENDRA	L	
5612	LINTANG TANTRI WIKANINGGITA**	P	
5613	MUHAMMAD ADDITYA PUTERA	L	
5614	MUHAMMAD ADIKA BINTANG PRATAMA	L	
5615	MUHAMMAD RIDWAN FATUROHMAN	L	
5616	NABILA NURFAUZIAH PUSPITA DEWI	P	
5617	NABILA SAFITRI	P	
5618	NADIA KUSUMA WATI	P	
5619	NADIRA ALISHA PUTRI	P	
5620	NASRUL FAJAR PRADANA	L	
5621	RYAAS AMIN	L	
5622	SEKAR FITRI AMALIA	P	
5623	TETUKO AJI HUTOMO	L	
5624	THEODORE ERATUS**	L	
5625	ULAYYA THAARIQ ASSHIDDIQ	L	
5626	YEFTA ANTIKA**	P	
GAH																					
AF GURU																					

Daftar Hadir Siswa



Foto Bersama Pertemuan Terakhir Setelah Kegiatan Pembelajaran



Upacara Rutin Hari Senin



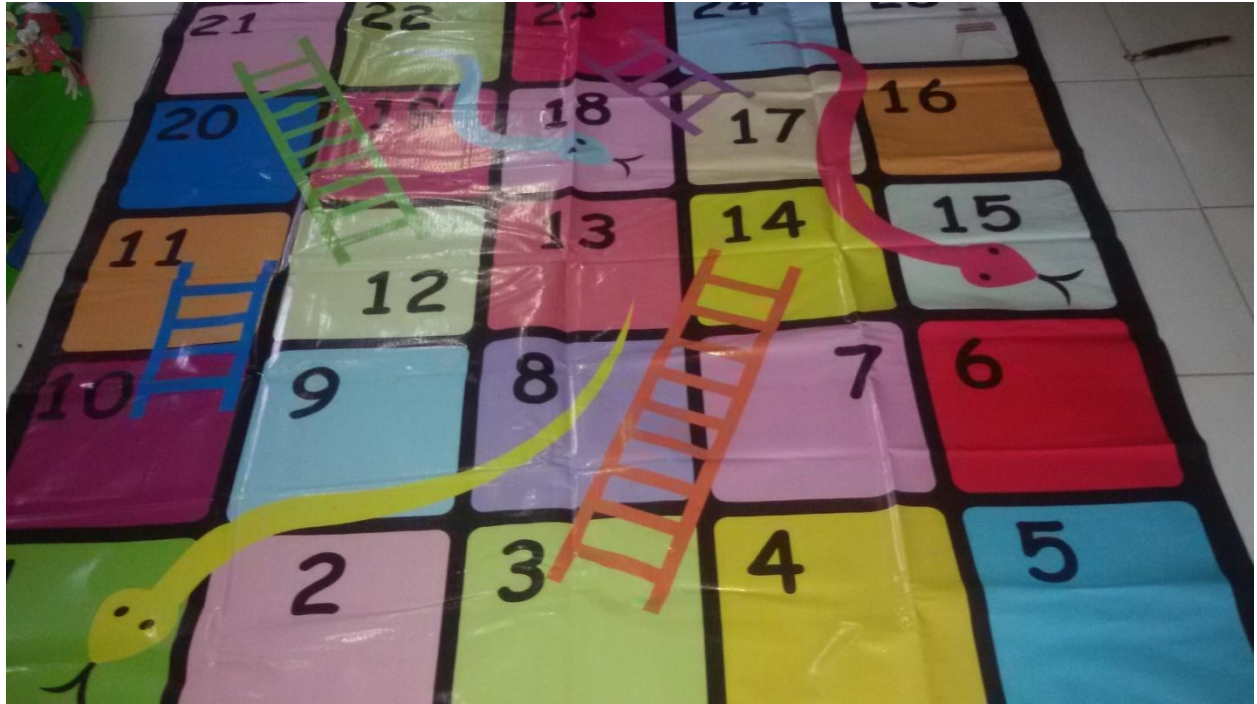
Kegiatan Praktik Mengajar



Kegiatan Senam dalam Rangka memperingati HUT Sekolah



Kegiatan memperingati HUT Sekolah



Media Pembelajaran yang digunakan Ular Tangga